

**PENGARUH KONEKSI MILITER DAN LIKUIDITAS TERHADAP
KETEPATAN WAKTU PELAPORAN KEUANGAN PADA
PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2022-2024**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan
Memenuhi Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi**

OLEH:

**RIZKA AZKIA
NPM. 2202110029**



**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
BANDA ACEH
2025**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
FAKULTAS EKONOMI

JALAN MUHAMMADIYAH NO. 91 BATHOH LUENG BATA
TELEPON (0651) 21023 FAX. 21023 – 34092
BANDA ACEH 23245

Jurusan : Akuntansi
Program : Sarjana S-1

Banda Aceh, 31 Januari 2026

TANDA PERSETUJUAN/PENGESAHAN SKRIPSI

Dengan ini, kami menyatakan telah menyetujui/mengesahkan skripsi saudara:

RIZKA AZKIA
NPM : 2202110029

Dengan judul:

**PENGARUH KONEKSI MILITER DAN LIKUIDITAS TERHADAP
KETEPATAN WAKTU PELAPORAN KEUANGAN PADA
PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2022-2024**

Yang diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi Pada Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.

Menyetujui / Mengesahkan :

Ketua Program Studi
Akuntansi

Budi Safatul Anam, S.E., M.Si
NIK. 19740607 201709 1 001

Pembimbing I

Yusliana, S.E., M.Si
NIK. 19650310 199307 2 001

Pembimbing II

Desy Purnamasari, S.E., M.Si
NIK. 19840929 2000902 2 001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi

Dr. Marlizar, S.E., M.M
NIK. 19820911 201306 1 001



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
FAKULTAS EKONOMI

JALAN MUHAMMADIYAH NO. 91 BATHOH LUENG BATA
TELEPON (0651) 21023 FAX. 21023 – 34092
BANDA ACEH 23245

Jurusan : Akuntansi
Program : Sarjana S-1

Banda Aceh, 31 Januari 2026

TANDA PERSETUJUAN KOMISI UJIAN SKRIPSI

Dengan ini, kami menyatakan telah menyetujui/mengesahkan skripsi saudara:

RIZKA AZKIA
NPM : 2202110029

Dengan judul:

**PENGARUH KONEKSI MILITER DAN LIKUIDITAS TERHADAP
KETEPATAN WAKTU PELAPORAN KEUANGAN PADA
PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2022-2024**

Yang telah dipertahankan di depan komisi ujian, pada tanggal 26 Januari 2026

Menyetujui / Mengesahkan :
Komisi Ujian

Ketua

Yusliana, S.E., M.Si
NIK. 19650310 199307 2 001

Sekretaris

Desy Purnamasari, S.E., M.Si
NIK. 19840929 2000902/2 001

Anggota

H. Zulkifli Umar, S.E., M.Si, Ak.CA
NIK. 19711019 200405 1 001

Anggota

Emmi Suryani Nst, S.E., M.Si
NIK. 19800301 200610 2 001

Mengetahui,
Ketua Program Studi Akuntansi

Budi Safatul Anam, S.E., M.Si
NIK. 19740607 201709 1 001

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“SAYA YANG BERTANDA TANGAN DI BAWAH INI MENYATAKAN BAHWA SKRIPSI INI TELAH DITULIS DENGAN SESUNGGUH-SUNGGUHNYA DAN TIDAK ADA BAGIAN YANG MERUPAKAN PENJIPLAKAN KARYA ORANG LAIN DI PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH, APABILA DI KEMUDIAN HARI TERBUKTI BAHWA PERNYATAAN INI TIDAK BENAR MAKA SAYA SANGGUP MENERIMA HUKUMAN/SANKSI SESUAI PERATURAN YANG BERLAKU”

Banda Aceh, 31 Januari 2026

Yang Menyatakan,



Rizka Azkia
Rizka Azkia

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh, saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : RIZKA AZKIA
NPM : 2202110029
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh **Hak Bebas Royalty Non Eklusif (Non-Exclusive Royalty Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul :

PENGARUH KONEKSI MILITER DAN LIKUIDITAS TERHADAP KETEPATAN WAKTU PELAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2022-2024

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan) dengan Hak Royalty Non-Eksklusif ini Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Banda Aceh
Pada Tanggal : 31 Januari 2026

Yang Menyatakan,



Rizka Azkia

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan mengucapkan puji dan Syukur kehadiran Allah Subhanahu Wa Ta'ala, karena berkat Rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Koneksi Militer dan Likuiditas terhadap Ketepatan Waktu pelaporan Keuangan pada Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022-2024”.

Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Pendidikan Strata Satu (S1) pada Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi di Universitas Muhammadiyah Aceh, Banda Aceh.

Keberhasilan penulisan dalam menyelesaikan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, pengarahan, dan dukungan dari berbagai pihak yang dengan ketulusan, kasih sayang, dan pengorbanannya memberikan bantuan kepada penulis. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT yang selalu memberikan Rahmat dan karunia-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar dan baik sampai selesai.
2. Ibunda tercinta Ritna Yanti dan Ayahanda tercinta Safuadi, terimakasih atas segala pengorbanan, kasih sayang, doa, dan dukungan yang senantiasa diberikan kepada penulis. Meskipun tidak sempat merasakan Pendidikan hingga bangku perkuliahan, namun mereka mampu mendidik penulis dengan penuh ketulusan, memberikan motivasi,

dukungan, serta semangat, dan selalu mengajarkan nilai-nilai kebaikan dalam kehidupan, sehingga penulis mampu menyelesaikan studi hingga memperoleh gelar sarjana.

3. Bapak Dr. H. Aslam Nur, M.A, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Aceh, dan Bapak Dr. Marlizar, S.E., M.M, selaku dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.
4. Bapak Budi Safatul Anam, S.E., M.Si selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.
5. Ibu Elviza, S.E., M.Si selaku Ketua Laboratorium Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.
6. Ibu Yusliana, S.E., M.Si dan ibu Desy Purnamasari, S.E., M.Si, selaku dosen pembimbing I & II yang telah meluangkan waktu ditengah kesibukannya masing-masing dan telah membimbing dengan sangat baik, sehingga penyusunan skripsi ini dapat selesai dengan cepat.
7. Seluruh dosen pengasuh mata kuliah pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.
8. Abang satu-satunya penulis Al-Syauqas Nurriansyah dan istrinya Cici Amalia terimakasih banyak atas dukungan dan motivasi kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi studinya sampai sarjana.
9. Kepada semua teman-teman penulis yang selalu mendukung penulis tanpa henti dan selalu mendoakan yang terbaik untuk penulis.
10. Rizka Azkia, diri saya sendiri. Apresiasi sebesar-besarnya yang telah berjuang untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai. Sulit bisa

bertahan sampai dititik ini, terimakasih untuk tetap hidup dan merayakan dirimu sendiri, walaupun sering kali putus asa atas apa yang sedang diusahakan. Tetaplah jadi manusia yang mau berusaha dan tidak lelah untuk mencoba. *God, thank you for making me an independent woman. I know there are many greater achievements ahead, but I'm proud of this achievement.*

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca akan penulis terima dengan senang hati, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Aamin.

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Banda Aceh, 20 Januari 2026

Penulis,

RIZKA AZKIA
NPM. 2202110029

DAFTAR ISI

Halaman

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah Penelitian	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
1.5 Ruang Lingkup Penelitian	6
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	7
2.1 Landasan Teoritis.....	7
2.1.1 Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan	7
2.1.2 Koneksi Militer.....	9
2.1.3 Likuiditas	10
2.2 Penelitian Sebelumnya	11
2.3 Kerangka Pemikiran	17
2.4 Hipotesis	20
BAB III METODE PENELITIAN	21
3.1 Desain Penelitian	21
3.2 Populasi dan Sampel Penelitian.....	23
3.3 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data	25
3.4 Definisi dan Operasionalisasi Variabel.....	26
3.5 Teknik Analisis Data.....	29
3.6 Pengujian Data.....	33
3.7 Pengujian Hipotesis	35
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	37
4.1 Hasil Penelitian	37
4.1.1 Hasil Analisis Deskriptif Objek Penelitian	37

4.1.2 Hasil Analisis Deskriptif Data	38
4.1.3 Hasil Uji Asumsi Klasik	40
4.1.3.1 Hasil Uji Normalitas.....	40
4.1.3.2 Hasil Uji Multikolinearitas.....	40
4.1.3.3 Hasil Uji Heterokedastisitas	41
4.1.3.4 Hasil Uji Autokolerasi.....	42
4.1.4 Hasil Pengujian Data Panel.....	43
4.1.4.1 <i>Common Effect Model (CEM)</i>	44
4.1.4.2 <i>Fixed Effect Model (FEM)</i>	45
4.1.4.3 <i>Random Effect Model (REM)</i>	46
4.1.5 Hasil Model Regresi Data Panel	47
4.1.5.1 Uji Chow.....	47
4.1.5.2 Uji Hausman	48
4.1.5.3 Uji <i>Lagrange Multiplier (LM)</i>	49
4.1.6 Analisis Regresi Linier Data Panel	50
4.1.6.1 Pengujian Hipotesis	50
4.1.6.2 Koefisien Korelasi Dan Determinasi (R_2)	52
4.1.7 Uji Hipotesis	53
4.1.7.2 Uji Secara Parsial.....	53
4.1.7.2 Uji Secara Simultan	53
4.2 Pembahasan.....	54
4.2.1 Pengaruh Koneksi Militer Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan	54
4.2.2 Pengaruh Likuiditas Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan	55
4.2.3 Pengaruh Koneksi Militer Dan Likuiditas Terhadap Ketepatan waktu Pelaporan Keuangan	56
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	58
5.1 Kesimpulan	58
5.2 Saran.....	58
DAFTAR PUSTAKA	60

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Ringkasan Penelitian Sebelumnya	14
Tabel 3.1 Kriteria Sampel Penelitian.....	25
Tabel 3.2 Definisi dan Operasional Variabel	28
Tabel 4.1 Hasil Analisis Statistik Deskriptif	38
Tabel 4.2 Hasil Uji Multikolinearitas	41
Tabel 4.3 Hasil Pengujian Heteroskedastisitas	42
Tabel 4.4 Hasil Pengujian Autokolerasi	43
Tabel 4.5 Hasil Regresi <i>Common Effect Model (CEM)</i>	44
Tabel 4.6 Hasil Regresi <i>Fixed Effect Model (FEM)</i>	45
Tabel 4.7 Hasil Regresi <i>Random Effect Model (REM)</i>	46
Tabel 4.8 Hasil Uji Chow	48
Tabel 4.9 Hasil Uji Hausman	49
Tabel 4.10 Hasil Uji <i>Lagrange Multiplier (LM)</i>	50
Tabel 4.11 Pengaruh variabel Bebas Terhadap Ketepatan waktu Pelaporan Keuangan.....	51

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	19
Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas	40

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Nama Perusahaan yang Menjadi Pengamatan	63
Lampiran 2. Nama perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI	64
Lampiran 3. Data Ketepatan Pelaporan Keuangan	69
Lampiran 4. Data Operasional Koneksi Militer	70
Lampiran 5. Data Operasional Likuiditas	71
Lampiran 6. Deskriptif Data.....	72
Lampiran 7. Regresi Data Panel.....	73
Lampiran 8. Uji Pemilihan Model Regresi Data Panel	75
Lampiran 9. Hasil Uji Asumsi Klasik	77
Lampiran 10. Hasil Persamaan Regresi Data Panel	79

**PENGARUH KONEKSI MILITER DAN LIKUIDITAS TERHADAP
KETEPATAN WAKTU PELAPORAN KEUANGAN PADA
PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2022-2024**

**RIZKA AZKIA
NPM. 2202110029**

Pembimbing I :Yusliana,S.E.,M.Si
Pembimbing II : Desy Purnamasari,

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis secara empiris pengaruh koneksi militer dan likuiditas terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan. Dalam penelitian ini, koneksi militer dan likuiditas diidentifikasi sebagai variabel independent yang diuji pengaruhnya terhadap satu variabel dependen utama, yaitu ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan. Sampel penelitian mencakup seluruh elemen populasi yang memenuhi kriteria tertentu, sehingga sebanyak 11 perusahaan dijadikan sebagai unit pengamatan dalam studi ini. Pengamatan dilakukan selama periode tahun 2022 - 2024, dengan focus pada perusahaan yang beroperasi di subsektor Transportasi, Telekomunikasi, Infrastruktur & Konstruksi, Energi dan Pertambangan. Sektor ini memiliki karakteristik yang relevan untuk menguji hubungan antara koneksi militer dan likuiditas dengan ketepatan waktu pelaporan keuangan. Penelitian dilakukan dengan menggunakan metode kuantitatif dengan model analisis regresi data panel. Hasil analisis menunjukkan bahwa koneksi militer dan likuiditas memiliki pengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan.

Kata kunci: Koneksi Militer, Likuiditas dan Ketepatan waktu Pelaporan Keuangan

***THE EFFECT OF MILITARY CONNECTIONS AND LIQUIDITY ON THE
TIMELINESS OF FINANCIAL REPORTING OF COMPANIES LISTED ON THE
INDONESIA STOCK EXCHANGE FOR THE 2022–2024 PERIOD***

RIZKA AZKIA
NPM. 2202110029

Pembimbing I :Yusliana,S.E.,M.Si
Pembimbing II : Desy Purnamasari,

ABSTRACT

This study aims to empirically examine and analyze the effect of military connections and liquidity on the timeliness of financial reporting of companies listed on the Indonesia Stock Exchange. In this study, military connections and liquidity are identified as independent variables whose effects are tested on one main dependent variable, namely the timeliness of corporate financial reporting. The research sample includes all population elements that meet the predetermined criteria, resulting in 11 companies selected as the observation units. The observation period covers the years 2022–2024, focusing on companies operating in the transportation, telecommunications, infrastructure and construction, as well as energy and mining subsectors. These sectors were chosen due to their relevant characteristics in examining the relationship between military connections, liquidity, and the timeliness of financial reporting. This research employs a quantitative approach using panel data regression analysis. The results indicate that military connections and liquidity have a significant effect on the timeliness of corporate financial reporting.

Keywords: Military Connections, Liquidity, Timeliness of Financial Reporting

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Dalam era keterbukaan informasi dan globalisasi, laporan keuangan berperan penting sebagai sumber informasi utama bagi para pemangku kepentingan dalam menilai kinerja dan kondisi keuangan suatu perusahaan. Laporan keuangan yang berkualitas tidak hanya mencerminkan kondisi ekonomi perusahaan, tetapi juga menunjukkan akuntabilitas dan transparansi manajemen dalam menyampaikan informasi kepada publik. Menurut (IASB) dan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI, 2019), laporan keuangan yang baik harus memenuhi empat karakteristik kualitatif utama, yaitu relevan, andal, dapat dibandingkan, dan tepat waktu.

Ketepatan waktu pelaporan keuangan (*timeliness of financial reporting*) merupakan salah satu karakteristik penting dari kualitas laporan keuangan. Informasi yang disampaikan secara tepat waktu memiliki nilai relevansi tinggi bagi pengguna laporan keuangan dalam pengambilan keputusan ekonomi. Sebaliknya, keterlambatan penyampaian laporan keuangan dapat mengurangi keandalan dan kegunaan informasi tersebut. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui Peraturan No. 29/POJK.04/2016 mewajibkan perusahaan publik menyampaikan laporan tahunan paling lambat pada akhir bulan ketiga setelah tahun buku berakhir. Namun, pada praktiknya, masih terdapat perusahaan yang belum mematuhi ketentuan tersebut. Berdasarkan data Bursa Efek Indonesia Tahun 2023, beberapa perusahaan BUMN masih mengalami keterlambatan dalam penyampaian laporan keuangan tahunan. Sebagai contoh, PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk sempat menunda publikasi

laporan keuangan tahun 2021 karena proses audit dan restrukturisasi utang. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun BUMN diawasi ketat oleh pemerintah, aspek ketepatan waktu pelaporan keuangan masih menjadi tantangan tersendiri.

Kehadiran individu berlatar belakang militer dalam jajaran direksi atau dewan komisaris dapat memengaruhi gaya kepemimpinan, pola pengambilan keputusan, serta praktik tata kelola perusahaan. Menurut Faccio, (2004), koneksi politik, termasuk koneksi militer, dapat memberikan keuntungan berupa akses terhadap informasi dan dukungan kebijakan tertentu. Namun, di sisi lain, koneksi tersebut juga berpotensi menimbulkan konflik kepentingan dan memengaruhi tingkat transparansi pelaporan keuangan. Dengan demikian, keberadaan individu yang memiliki koneksi militer dapat menjadi faktor penting dalam menentukan sejauh mana perusahaan mampu melaporkan informasi keuangan secara tepat waktu.

Selain faktor koneksi militer, likuiditas perusahaan juga berperan dalam menentukan ketepatan waktu pelaporan. Likuiditas mencerminkan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aset lancar yang dimiliki. Tingkat likuiditas yang tinggi menunjukkan stabilitas keuangan dan kemampuan perusahaan menjalankan operasionalnya tanpa hambatan, sehingga dapat mempercepat proses penyusunan dan pelaporan keuangan. Sebaliknya, perusahaan dengan likuiditas rendah cenderung mengalami tekanan keuangan yang dapat memperlambat penyelesaian laporan keuangan. Nurjanah et al. (2023).

Penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang beragam terkait pengaruh koneksi militer dan likuiditas terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Syahidah et al. (2023) menemukan bahwa faktor-faktor seperti profitabilitas dan leverage berpengaruh terhadap ketepatan waktu, sementara variabel tata kelola seperti koneksi politik masih jarang diteliti di Indonesia. Sementara itu, Meita et al. (2023) menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan. Perbedaan hasil penelitian tersebut menunjukkan adanya *research gap* yang menarik untuk ditelusuri lebih lanjut.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini untuk menguji pengaruh koneksi militer dan likuiditas terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022–2024. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan bukti empiris mengenai faktor internal yang memengaruhi ketepatan waktu pelaporan, serta memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu akuntansi, khususnya dalam konteks transparansi dan akuntabilitas pelaporan keuangan di Indonesia.

Selain itu, penelitian ini memiliki nilai kebaruan (*novelty*) karena menggabungkan aspek tata kelola perusahaan melalui variabel koneksi militer dengan aspek keuangan melalui variabel likuiditas. Kombinasi kedua faktor ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai determinan ketepatan waktu pelaporan keuangan, khususnya pada perusahaan BUMN yang memiliki peran strategis dalam perekonomian nasional. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak

manajemen, regulator, dan pemangku kepentingan lainnya dalam mendorong praktik pelaporan keuangan yang lebih transparan, akuntabel, dan tepat waktu.

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah koneksi militer berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022–2024
2. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022–2024
3. Apakah koneksi militer dan likuiditas secara simultan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022–2024

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh koneksi militer terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022–2024.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh likuiditas terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022–2024.

3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh koneksi militer dan likuiditas secara simultan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022–2024.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan diantaranya :

1. Manfaat untuk praktisi

a. Bagi Perusahaan dan Investor

Penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan bagi manajemen dan investor untuk memahami bagaimana koneksi militer dan tingkat likuiditas memengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan, sehingga dapat meningkatkan tata kelola perusahaan dan mendukung pengambilan keputusan investasi yang lebih tepat.

b. Bagi Regulator dan Otoritas Pasar Modal

Hasil penelitian dapat memberikan masukan bagi OJK dan BEI dalam menyusun kebijakan dan regulasi yang mendorong transparansi serta ketepatan waktu pelaporan keuangan emiten.

2. Manfaat untuk akademisi

- a. Bagi Akademisi dan Peneliti Selanjutnya, Penelitian ini dapat menjadi referensi atau acuan bagi akademisi dan peneliti berikutnya yang tertarik mengkaji lebih lanjut mengenai pengaruh karakteristik manajemen dan

faktor keuangan terhadap kualitas pelaporan keuangan di berbagai sektor industri.

- b. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi pada pengembangan ilmu akuntansi dan keuangan, khususnya terkait faktor faktor yang memengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan. Hasilnya juga diharapkan memperkaya literatur empiris mengenai hubungan koneksi militer dan likuiditas dengan ketepatan waktu pelaporan di pasar modal Indonesia, yang masih terbatas.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini difokuskan pada perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2022–2024. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari koneksi militer dan likuiditas sebagai variabel independen, serta ketepatan waktu pelaporan keuangan sebagai variabel dependen. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan memanfaatkan data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan (*annual report*) dan laporan keuangan perusahaan yang menjadi sampel penelitian, Fokus penelitian ini dibatasi pada faktor internal perusahaan.

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

2.1 Landasan Teoritis

2.1.1 Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

Ketepatan waktu (*timeliness*) merupakan salah satu karakteristik kualitatif utama laporan keuangan yang menentukan sejauh mana informasi dapat digunakan secara relevan dalam pengambilan keputusan ekonomi. Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (IAI, 2019), laporan keuangan yang berkualitas harus memenuhi empat karakteristik kualitatif utama, yaitu relevan, andal, dapat dibandingkan, dan tepat waktu. Informasi yang disampaikan secara terlambat akan kehilangan nilai prediktifnya, karena kondisi keuangan perusahaan dapat berubah dengan cepat seiring perkembangan aktivitas ekonomi.

Owusu-Ansah, (2000) mendefinisikan ketepatan waktu pelaporan keuangan sebagai sejauh mana perusahaan mampu menyampaikan laporan keuangannya dalam jangka waktu yang telah ditetapkan oleh regulasi yang berlaku. Semakin cepat laporan keuangan diterbitkan setelah akhir tahun buku, maka semakin tinggi tingkat ketepatan waktunya. Dalam penelitian Putri et al. (2021) ditemukan bahwa opini auditor dan reputasi kantor akuntan publik memiliki pengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan, sedangkan profitabilitas dan ukuran perusahaan tidak terbukti memiliki efek yang signifikan.

Di Indonesia, kewajiban pelaporan keuangan diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 29/POJK.04/2016 tentang Penyampaian Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. Berdasarkan ketentuan tersebut,

perusahaan publik wajib menyampaikan laporan keuangan tahunan paling lambat tiga bulan setelah tahun buku berakhir. Regulasi ini bertujuan agar informasi keuangan yang diterima oleh investor dan pihak eksternal tetap relevan, andal, serta dapat digunakan dalam pengambilan keputusan ekonomi secara tepat.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa ketepatan waktu pelaporan keuangan merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban pelaporan sesuai dengan batas waktu yang telah ditetapkan oleh regulator. Perusahaan yang mampu menyampaikan laporan keuangannya secara tepat waktu menunjukkan komitmen terhadap prinsip transparansi dan penerapan *good corporate governance*, sedangkan keterlambatan pelaporan dapat menimbulkan persepsi negatif dan menurunkan kepercayaan investor terhadap manajemen perusahaan.

Ketepatan waktu pelaporan keuangan menunjukkan sejauh mana perusahaan mematuhi prinsip transparansi dan akuntabilitas publik. Semakin cepat laporan keuangan diterbitkan, semakin tinggi kredibilitas dan kepercayaan investor terhadap perusahaan.

$$\text{Audit Report Lag} = \frac{\text{Tanggal Laporan Auditor}}{\text{Tanggal Akhir Tahun Buku}}$$

2.1.2 Koneksi Militer

Koneksi militer adalah keterlibatan individu berlatar belakang militer dalam struktur manajemen perusahaan yang dapat memengaruhi gaya kepemimpinan, pengambilan keputusan, dan arah kebijakan perusahaan Benmelech et al. (2015). Menurut Faccio, (2004), koneksi politik termasuk koneksi militer dapat memberikan keuntungan tertentu bagi perusahaan, seperti kemudahan akses terhadap sumber daya dan perlindungan dari tekanan eksternal, namun juga berpotensi menimbulkan konflik kepentingan yang dapat mengurangi transparansi dalam pelaporan keuangan.

Lebih lanjut, Zaenal Fanani, (2020) menyatakan bahwa latar belakang militer pada manajemen perusahaan mencerminkan nilai disiplin, kepatuhan, dan ketegasan yang dapat meningkatkan kualitas tata kelola perusahaan. Namun, Muhammad Nasih et al. (2019) menjelaskan bahwa keterlibatan individu berlatar belakang militer dalam struktur manajemen perusahaan juga berpotensi menurunkan tingkat independensi manajemen apabila tidak diimbangi dengan mekanisme pengawasan yang memadai. Menurut.

$$\text{Koneksi Militer} = \frac{\text{Jumlah dewan berlatar belakang militer}}{\text{Jumlah anggota dewan}}$$

Berdasarkan beberapa pandangan tersebut, dapat disimpulkan bahwa koneksi militer dalam perusahaan memiliki dua sisi: di satu sisi dapat membawa nilai disiplin, kepatuhan, dan kepemimpinan yang memperkuat tata kelola; namun di sisi lain berpotensi menimbulkan konflik kepentingan dan menurunkan transparansi pelaporan keuangan jika tidak diimbangi dengan mekanisme pengawasan yang efektif.

2.1.3 Likuiditas

Likuiditas adalah kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aset lancar yang dimiliki. Menurut Faccio, (2004), Likuiditas adalah kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aset lancar yang dimiliki. Likuiditas menggambarkan tingkat kemampuan perusahaan untuk melunasi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo tanpa mengganggu operasional bisnis perusahaan. Selanjutnya menurut, Syahid et al. (2024) menyatakan bahwa rasio likuiditas yang lebih tinggi mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mempertahankan aktivitas operasionalnya tanpa terganggu oleh kewajiban jangka pendek. Perusahaan dengan tingkat likuiditas yang baik umumnya memiliki fleksibilitas keuangan yang lebih tinggi sehingga dapat menjalankan kegiatan operasional secara lebih stabil.

Dalam penelitian ini, likuiditas perusahaan diukur menggunakan beberapa indikator rasio likuiditas, yaitu *Current Ratio (CR)*, *Quick Ratio (QR)*, dan *Cash Ratio (CaR)*. *Current Ratio* menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek menggunakan seluruh aset lancarnya. *Quick Ratio* mengukur kemampuan perusahaan melunasi kewajiban jangka pendek dengan aset lancar yang paling likuid, tidak termasuk persediaan. Sementara itu, *Cash Ratio* menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek hanya dengan menggunakan kas dan setara kas yang dimiliki. Menurut Seto et al. (2023).

Selanjutnya menurut Dwinanda, (2021) Likuiditas adalah konversi aset dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dalam satuan aset atau kas, artinya semakin baik konversi ini perusahaan akan memenuhi kewajibannya dengan cepat atau dikenal dengan istilah likuid. Likuiditas merupakan sebuah ukuran atas kemampuan perusahaan untuk memperoleh kas dalam jangka pendek untuk memenuhi kewajibannya dan terikat pada arus kas perusahaan beserta aset dan kewajiban lancar dalam komponennya.

Risiko likuiditas yang meningkat terkait dengan rasio kredit terhadap aset dan rasio kredit terhadap simpanan, dan berdampak pada kinerja keuangan bank komersial Kusumo et al. (2025).

$$CR = \frac{\textit{Aset Lancar}}{\textit{Kewajiban Lancar}} \times 100\%$$

2.2 Penelitian Sebelumnya

Penelitian sebelumnya dilakukan oleh Sri Wiranti S et al. (2025) yang meneliti “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri yang Terdaftar di BEI Tahun 2018 2022.” Penelitian ini menggunakan analisis regresi logistik dan menemukan bahwa frekuensi rapat komite audit berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, sedangkan profitabilitas, solvabilitas, ukuran, dan keahlian komite audit tidak berpengaruh signifikan. Penelitian tersebut berfokus pada mekanisme tata kelola perusahaan melalui komite audit serta implementasi Enterprise Resource Planning (ERP), berbeda dengan penelitian ini yang memfokuskan pada pengaruh koneksi militer dan likuiditas terhadap ketepatan waktu pelaporan.

Selanjutnya, penelitian oleh Intan Zagita Putri et al. (2024) berjudul “Pengaruh Karakteristik Perusahaan terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan pada Perusahaan Ritel yang Terdaftar di BEI Tahun 2020–2022” menggunakan metode regresi linear berganda. Hasilnya menunjukkan bahwa likuiditas dan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan, sedangkan leverage berpengaruh negatif dan profitabilitas tidak berpengaruh signifikan. Penelitian ini relevan dengan penelitian sekarang karena sama-sama meneliti pengaruh likuiditas terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan, meskipun objek penelitiannya berbeda, di mana penelitian ini menambahkan koneksi militer sebagai variabel independen.

Selanjutnya Penelitian oleh Rasita I.C, (2024) dalam “Determinan Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan pada Perusahaan di Indonesia” menggunakan regresi logistik dengan sampel perusahaan properti dan real estate periode 2019–2023. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan, sementara leverage, likuiditas, dan komite audit tidak berpengaruh signifikan. Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian sekarang karena sama-sama meneliti faktor likuiditas dan profitabilitas terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan, namun penelitian saat ini menambahkan variabel koneksi militer dan periode penelitian yang lebih baru.

Penelitian lain mengenai faktor-faktor yang memengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan telah banyak dilakukan oleh peneliti sebelumnya dengan variabel dan objek penelitian yang beragam. Penelitian yang dilakukan oleh

Syahidah et al. (2023) berjudul “Dampak Profitabilitas pada Pengaruh Leverage dan Likuiditas terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan selama Pandemi COVID-19” menggunakan metode kuantitatif dengan regresi logistik dan Moderated Regression Analysis (MRA) melalui aplikasi Eviews 12. Hasil penelitian menunjukkan bahwa leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan, sedangkan likuiditas berpengaruh positif signifikan. Selain itu, profitabilitas ditemukan memoderasi hubungan antara leverage dan ketepatan waktu pelaporan keuangan dengan memperlemah hubungan negatif, serta memperkuat pengaruh likuiditas terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Selanjutnya, Meita et al. (2023) melalui penelitian berjudul “The Effect of Liquidity and Profitability on the Timeliness of Financial Reporting” menggunakan metode kuantitatif dengan regresi logistik pada 143 perusahaan manufaktur di BEI periode 2015–2020. Hasil penelitian menunjukkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan, profitabilitas berpengaruh negatif signifikan, serta secara simultan keduanya berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan. Penelitian ini relevan karena menggunakan variabel likuiditas, namun penelitian saat ini memiliki kebaruan (*novelty*) dengan menambahkan koneksi militer sebagai variabel independen.

Terakhir, Penelitian sebelumnya Aigienohuwa et al. (2022) melakukan penelitian internasional berjudul “Liquidity and Financial Reporting Timeliness of Quoted Companies in Nigeria.” Penelitian ini menggunakan metode *ex post facto*

dengan analisis deskriptif dan regresi panel terhadap data perusahaan di Nigeria periode 2010–2019. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan signifikan antara likuiditas dan ketepatan waktu pelaporan keuangan. Meskipun konteks penelitian ini berada di Nigeria, hasilnya memberikan bukti empiris bahwa likuiditas merupakan faktor penting yang memengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan, sejalan dengan penelitian ini yang berfokus di Indonesia dengan tambahan variabel koneksi militer.

Tabel 2.1

Penelitian Sebelumnya

No	Judul, Nama Peneliti, Tahun	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di bertahun 2018-2022. Sri Wiranti Setiyanti, Jefri Heridiansyah, Rondatul Janah (2025)	Kuantitatif dengan Analisis Regresi Logistik	Frekuensi rapat komite audit berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan, sedangkan profitabilitas, solvabilitas, ukuran, dan keahlian komite audit tidak berpengaruh signifikan.	Sama-sama meneliti ketepatan waktu pelaporan keuangan sebagai variabel dependen.	Fokus pada mekanisme tata kelola (komite audit dan ERP), bukan pada koneksi militer dan likuiditas.

Tabel 2.1 Lanjutan

2.	pengaruh karakteristik perusahaan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan ritel yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2020-2022. Intan Zagita Putri, Will Andilla Darniaty (2024)	Kuantitatif dengan Regresi Linear Berganda	Likuiditas dan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu, leverage berpengaruh negatif, dan profitabilitas tidak signifikan.	Sama-sama meneliti pengaruh likuiditas terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.	Penelitian ini menambahkan koneksi militer sebagai variabel independen dan menggunakan periode 2022-2024 pada perusahaan BUMN.
3.	Determinan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan di indonesia Rasita Isnaini Cahyaningrum, Erma Setiawati (2024)	Kuantitatif dengan Regresi Logistik pada perusahaan properti dan real estate periode 2019–2023	Profitabilitas berpengaruh positif signifikan, sedangkan leverage, likuiditas, dan komite audit tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.	Sama-sama meneliti likuiditas dan profitabilitas terhadap ketepatan waktu.	Penelitian ini tidak memasukkan variabel koneksi militer dan berbeda sektor (properti & real estate).

Tabel 2.1 Lanjutan

4.	Dampak Profitabilitas pada Pengaruh Leverage dan Likuiditas terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan selama Pandemi COVID-19 Aqilah Syahidah, Rida Prihatni, dan Dwi Handarini (2023).	Kuantitatif dengan Regresi Logistik dan Moderated Regression Analysis (MRA) menggunakan Eviews 12	Leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan, sedangkan likuiditas berpengaruh positif signifikan. Profitabilitas memoderasi hubungan antara leverage dan ketepatan waktu pelaporan.	Sama-sama meneliti faktor likuiditas dan ketepatan waktu pelaporan keuangan, serta menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder dari laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di BEI.	Penelitian ini menambahkan koneksi militer sebagai variabel independen dan menggunakan periode 2022-2024 pada perusahaan BUMN.
5.	The Effect of Liquidity and Profitability on the Timeliness of Financial Reporting. Meita Sekar Sari dan Dewi Silvia (2023)	Kuantitatif dengan Regresi Logistik pada 143 perusahaan manufaktur di BEI periode 2015–2020	Likuiditas tidak berpengaruh signifikan, profitabilitas berpengaruh negatif signifikan, dan secara simultan keduanya berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu.	Sama-sama menggunakan variabel likuiditas dan ketepatan waktu pelaporan.	Penelitian ini tidak meneliti koneksi militer, sedangkan penelitian sekarang menambah kebaruan (novelty) melalui variabel tersebut.

Tabel 2.1 Lanjutan

6.	liquidity and financial reporting timeliness of quoted companies in nigeria. Aigienohuwa, Osarenren O. and OkenwaCy (2022)	Metode ex post facto dengan Analisis Deskriptif dan Regresi Panel	Terdapat hubungan signifikan antara likuiditas dan ketepatan waktu pelaporan keuangan.	Sama-sama meneliti ketepatan waktu pelaporan keuangan sebagai variabel dependen.	Fokus pada mekanisme tata kelola (komite audit dan ERP), bukan pada koneksi militer dan likuiditas.
----	--	---	--	--	---

Sumber : Hasil Olah Data 2025

2.3 Kerangka Pemikiran

2.3.1 Hubungan Koneksi Militer dengan Ketepatan Waktu Pelaporan

Keuangan

Koneksi militer dalam suatu perusahaan menggambarkan keterlibatan individu yang memiliki latar belakang militer dalam struktur manajemen atau dewan komisaris. Kehadiran pejabat dengan latar belakang militer dapat memengaruhi gaya kepemimpinan, proses pengambilan keputusan, serta penerapan tata kelola perusahaan. Menurut Faccio, (2004), koneksi politik, termasuk koneksi militer, dapat memberikan keuntungan bagi perusahaan dalam bentuk kemudahan akses terhadap sumber daya dan dukungan kebijakan pemerintah. Namun, di sisi lain, koneksi tersebut dapat mengarah pada potensi konflik kepentingan yang menurunkan tingkat transparansi pelaporan keuangan.

Mary et al. (2023) menyatakan bahwa eksekutif dengan pengalaman militer cenderung memiliki disiplin dan pengawasan yang kuat, sehingga dapat meningkatkan kualitas pelaporan dan nilai perusahaan. Selanjutnya, menurut

Muhammad Nasih et al. (2019) menemukan bahwa dewan dengan pengalaman militer cenderung meningkatkan pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan karena nilai disiplin dan kepemimpinan yang dibawa oleh figur militer.

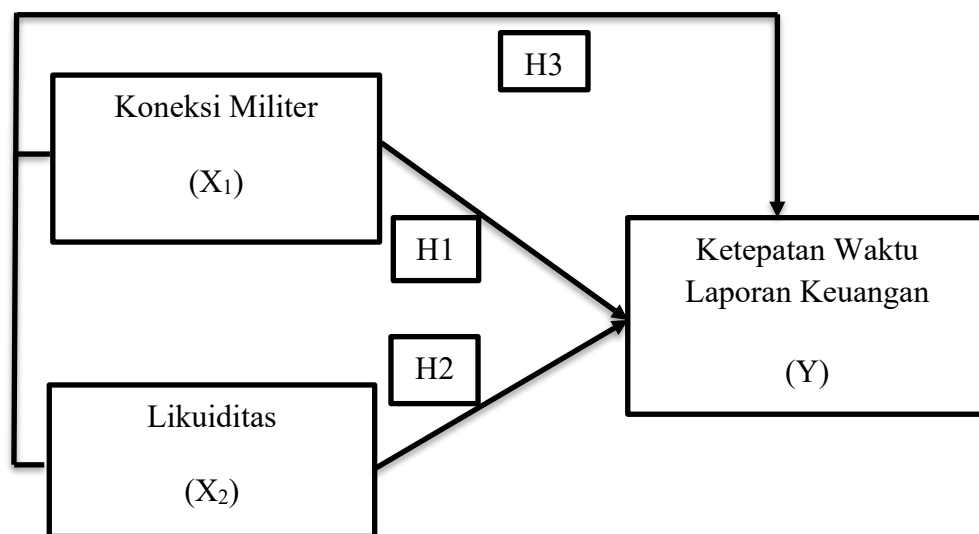
Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa koneksi militer dalam perusahaan memiliki dua sisi yang saling berlawanan. Di satu sisi, nilai-nilai disiplin, kepemimpinan, dan pengawasan yang dibawa oleh figur militer dapat memperkuat tata kelola serta meningkatkan kualitas pelaporan perusahaan. Namun di sisi lain, koneksi militer juga berpotensi menimbulkan konflik kepentingan dan menurunkan transparansi jika tidak diimbangi dengan mekanisme pengawasan yang efektif.

2.3.2 Hubungan Likuiditas dengan Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

Likuiditas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aset lancar yang dimiliki. Rasio likuiditas yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan memiliki posisi keuangan yang kuat dan mampu membayar kewajibannya tepat waktu. Menurut Brigham & et al. (2019), likuiditas yang baik mencerminkan kinerja keuangan yang sehat dan efisiensi dalam pengelolaan aset lancar perusahaan. Sementara itu, All et al. (2021) menyatakan bahwa tingkat likuiditas yang baik menunjukkan efisiensi pengelolaan aset lancar dan mendukung kelancaran operasional perusahaan.

Syahid et al. (2024) menjelaskan bahwa pengelolaan likuiditas yang efektif menjadi faktor penting dalam menjaga stabilitas keuangan dan meningkatkan kinerja perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Meita et al. (2023) perusahaan dengan tingkat likuiditas yang tinggi cenderung melaporkan laporan

keuangannya tepat waktu. Hal ini terjadi karena perusahaan tersebut memiliki cukup sumber daya untuk memenuhi kewajiban keuangan serta mampu menjaga kepercayaan investor melalui penyampaian informasi keuangan yang relevan dan tepat waktu. Sebaliknya, perusahaan dengan likuiditas rendah cenderung menunda pelaporan karena menghadapi tekanan keuangan dan keterbatasan dana untuk proses audit eksternal. Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa likuiditas mencerminkan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek serta menjadi indikator kesehatan keuangan. Likuiditas yang tinggi menunjukkan efisiensi pengelolaan aset dan mendorong ketepatan waktu pelaporan keuangan, sedangkan likuiditas rendah dapat menyebabkan keterlambatan akibat tekanan keuangan.



Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran

2.4 Hipotesis

Berdasarkan pada landasan teori dan kerangka pemikiran diatas maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H1: Koneksi militer berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan.

H2: Likuiditas berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan.

H3: Koneksi militer dan likuiditas secara simultan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2022-2024.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan rancangan utama penelitian yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan proses penelitian. Dengan ini desain penelitian bertujuan untuk memberi pegangan yang jelas dan terstruktur kepada peneliti dalam melakukan penelitian, sehingga peneliti dapat memperoleh jawaban untuk pertanyaan-pertanyaan penelitiannya. Candra Susanto et al. (2024) dalam sebuah penelitian harus mencakup enam aspek desain penelitian, yaitu:

1. Sifat Studi

Sifat studi dalam penelitian ini adalah asosiatif kausal, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui dan menguji pengaruh antara variabel independen dan dependen. Penelitian ini menelaah bagaimana koneksi militer dan likuiditas memengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022–2024.

2. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif kausal yang bertujuan menguji pengaruh koneksi militer dan likuiditas terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan di Bursa Efek Indonesia periode 2022–2024.

3. Tingkat Intervensi Peneliti terhadap Studi

Tingkat intervensi peneliti dalam penelitian ini tergolong minimal, karena peneliti tidak melakukan manipulasi atau perlakuan langsung terhadap objek penelitian. Peneliti hanya mengumpulkan dan menganalisis data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022–2024 untuk menguji hubungan antarvariabel yang telah ditetapkan.

4. Situasi Studi

Situasi studi dalam penelitian ini bersifat non-kontraktual atau tidak dimanipulasi, karena peneliti tidak menciptakan kondisi khusus dalam pengumpulan data. Penelitian dilakukan pada situasi yang alami (*natural setting*) dengan menggunakan data sekunder dari laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022–2024 sebagaimana adanya tanpa intervensi peneliti.

5. Unit Analisis

Unit analisis dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2022–2024. Setiap perusahaan yang menjadi sampel penelitian dianalisis berdasarkan karakteristiknya, seperti keberadaan koneksi militer dalam struktur manajemen, tingkat likuiditas, serta ketepatan waktu dalam menyampaikan laporan keuangan tahunan.

6. Horizon Waktu

Horizon waktu dalam penelitian ini bersifat *time series cross section* atau panel data, karena penelitian dilakukan dengan mengamati beberapa perusahaan (*cross section*) selama periode waktu tertentu, yaitu tahun 2022 hingga 2024.

Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk melihat perkembangan dan konsistensi pengaruh koneksi militer dan likuiditas terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan dari waktu ke waktu.

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

3.2.1 Populasi Penelitian

Populasi penelitian merupakan keseluruhan unit atau entitas yang memiliki karakteristik relevan dengan tujuan penelitian ini. Populasi mencakup semua individu, objek, atau peristiwa yang menjadi subjek utama dalam analisis, baik secara tunggal maupun kelompok Candra Susanto et al. (2024) Dengan kata lain, populasi adalah seluruh elemen yang dapat diukur atau diamati untuk memperoleh informasi yang diperlukan dalam penelitian. Dalam penelitian ini, populasi terdiri dari seluruh perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2022–2024. Perusahaan-perusahaan tersebut mencakup sektor industri, sektor transportasi, sektor konstruksi, sektor energi, dan sektor pertambangan, termasuk di antaranya PT Garuda Indonesia Tbk, PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk, PT Perusahaan Listrik Negara (Persero), PT Jasa Marga Tbk, PT Wijaya Karya Tbk, PT Hutama Karya (Persero), PT Kereta Api Indonesia(Persero), PT Adhi Karya Tbk, PT Aneka Tambang Tbk, PT Bukit Asam Tbk, dan PT Timah Tbk.

Berdasarkan kriteria tersebut, jumlah pengamatan yang menjadi populasi penelitian ini berjumlah $= [11 \text{ perusahaan} \times 3 \text{ tahun}]$ 33 pengamatan.

3.2.2 Sampel Penelitian

Sampel penelitian adalah bagian dari populasi yang dipilih untuk diamati atau dianalisis dengan tujuan memperoleh informasi yang mewakili populasi secara keseluruhan. Penggunaan sampel memungkinkan peneliti untuk menarik kesimpulan secara lebih efektif dan efisien, namun pemilihan sampel harus dilakukan dengan cermat dan tepat, agar hasil penelitian dapat mencerminkan kondisi populasi secara akurat Candra Susanto et al. (2024).

Seluruh populasi yang memenuhi kriteria di atas dijadikan sampel penelitian, sehingga penelitian ini menggunakan sampel jenuh (*sensus*). Dengan demikian, setiap perusahaan BUMN yang memenuhi kriteria diamati secara menyeluruh, sehingga data yang diperoleh dianggap representatif dan lengkap untuk menjawab masalah penelitian.

Periode penelitian 2022–2024 dipilih karena pada rentang waktu tersebut terjadi peningkatan perhatian terhadap praktik tata kelola perusahaan, khususnya terkait peran tata kelola dan hubungan eksternal perusahaan, termasuk koneksi militer. Selain itu, pada periode ini regulator dan investor semakin menuntut transparansi serta ketepatan waktu pelaporan keuangan, sehingga data yang tersedia memberikan konteks yang tepat untuk menganalisis pengaruh koneksi militer dan likuiditas terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan.

Dalam penelitian ini, sampel diambil menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan kriteria atau karakteristik tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian. Kriteria sampel dalam penelitian ini meliputi:

Tabel 3.1
Kriteria Sampel Penelitian

NO	KRITERIA	2022	2023	2024	JUMLAH
1	Perusahaan BUMN yang terdaftar di bursa efek Indonesia	27	29	29	85
2	Perusahaan yang terlambat memposting laporan keuangan	(3)	(5)	(5)	13
3	Perusahaan yang tidak terkoneksi militer	(13)	(13)	(13)	39
	Total Pengamatan	11	11	11	33

Sumber : Hasil olah data 2025

3.3 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

3.3.1 Sumber Data

Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan oleh peneliti adalah data sekunder yang didapatkan dari laman Bursa Efek Indonesia, www.idx.co.id. Selain itu, peneliti juga menggunakan mesin pencarian google untuk mencari data mengenai latar belakang anggota dewan dan perusahaan yang memiliki koneksi militer.

3.3.2 Teknik Pengumpulan data

Teknik Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode studi dokumentasi dan studi pustaka. Studi dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan data laporan keuangan tahunan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2022-2024 melalui situs resmi www.idx.co.id serta webside masing-masing perusahaan.

Studi pustaka dilakukan dengan mengumpulkan teori dan referensi dari buku, jurnal ilmiah, dan penelitian terdahulu yang berkaitan dengan koneksi militer, likuiditas, dan ketepatan waktu pelaporan keuangan.

3.4 Definisi dan Operasional Variabel

Dalam penelitian ini menggunakan dua variabel, dua variabel bebas dan satu variabel tidak bebas. Koneksi militer (X_1) dan likuiditas (X_2) merupakan variabel bebas (variabel independent). Sedangkan ketepatan waktu pelaporan keuangan (Y) merupakan variabel terikat (variabel dependen).

3.4.1 Variabel Independen

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi penyebab perubahan pada variabel lain, yang disebut variabel dependen. Dengan kata lain, variabel independen merupakan faktor yang dapat memberikan dampak atau kontribusi terhadap munculnya variasi pada variabel terikat. Menurut Sugiyono, (2019), variabel independen (variabel bebas) adalah variabel yang “mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat).” Sementara itu, menurut Sekaran et al. (2023), variabel independen adalah variabel yang digunakan oleh peneliti untuk menjelaskan atau memprediksi perubahan pada variabel dependen.

3.4.1.1 Koneksi Militer (X_1)

Koneksi militer merupakan kondisi di mana perusahaan memiliki anggota dewan direksi atau dewan komisaris yang memiliki latar belakang militer, baik sebagai perwira aktif maupun purnawirawan. Kehadiran individu dengan latar belakang militer dalam struktur manajemen diyakini dapat memengaruhi budaya

organisasi, pengambilan keputusan, serta kedisiplinan perusahaan dalam memenuhi kewajiban pelaporannya. Koneksi militer dianggap mampu membawa nilai-nilai seperti kedisiplinan, kepatuhan terhadap aturan, dan struktur hierarki yang kuat, yang dapat berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan

3.4.1.2 Likuiditas (X_2)

Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aset lancar yang dimiliki. Rasio likuiditas menunjukkan sejauh mana aset lancar perusahaan dapat digunakan untuk melunasi utang lancar tanpa menimbulkan gangguan terhadap operasional perusahaan. Tingkat likuiditas yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan berada dalam kondisi keuangan yang sehat dan memiliki kemampuan yang baik untuk memenuhi kewajiban tepat waktu, termasuk dalam penyusunan serta penyampaian laporan keuangan secara tepat waktu.

Likuiditas yang diukur salah satu menggunakan *Current Ratio (CR)*, meskipun untuk mengukur likuiditas ada cara lain (rumus lain) dalam penelitian ini likuiditas yang diukur menggunakan dengan rumus:

$$CR = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}} \times 100\%$$

Semakin tinggi rasio ini, menunjukkan perusahaan semakin mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Sumber:kasmir, (2021).

3.4.1.3 Variabel Dependen (Y)

Ketepatan waktu pelaporan keuangan dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan variabel audit *report lag*, yang menunjukkan apakah perusahaan menyampaikan laporan keuangan tahunan tepat waktu atau tidak. Pengukuran

dilakukan berdasarkan tanggal penyampaian laporan keuangan tahunan kepada Bursa Efek Indonesia (BEI) dibandingkan dengan batas waktu yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), yaitu paling lambat 90 hari setelah akhir tahun buku (31 Desember). Rumus pengukuran variabel ketepatan waktu pelaporan keuangan adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2

Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

No	Variabel	Definisi variabel	Indikator	Skala
1	Ketepatan Waktu Pelaporan keuangan (Y)	Ketepatan waktu pelaporan keuangan menunjukkan sejauh mana laporan keuangan disampaikan sesuai jadwal yang ditetapkan oleh OJK/BEI (misalnya 3 bulan setelah akhir tahun buku). Syahidah et al. (2023)	<i>Audit Report Lag</i> $= \frac{\text{Tanggal laporan auditor}}{\text{Tanggal akhir tahun buku}}$	Rasio
2	Koneksi Militer (X ₁)	Koneksi militer diukur dari jumlah anggota dewan direksi atau komisaris yang memiliki latar belakang militer dibandingkan dengan total anggota dewan. Faccio, (2004)	Koneksi militer= $\frac{\text{Jumlah anggota dewan militer}}{\text{Total anggota dewan}}$	Rasio
3	Likuiditas (X ₂)	Likuiditas menggambarkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek menggunakan aset lancar. Indikator: Current Ratio (CR) = Aset Lancar / Hutang Lancar × 100%. Kasmir, (2019)	$CR = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$	Rasio

Sumber : Hasil olah data 2025

3.5 Teknik Analisis Data

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi data panel, yang merupakan gabungan antara data *time series* (berdasarkan periode waktu) dan *cross section* (beberapa perusahaan). Metode ini dipilih karena mampu menggambarkan dinamika hubungan antara variabel independen dan dependen secara lebih komprehensif, baik antar perusahaan maupun antar periode waktu Amaddien et al. (2020). Penelitian ini menggunakan data panel dari 11 perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2022–2024, sehingga terdapat 33 observasi (11 perusahaan \times 3 tahun).

3.5.1 Analisis Regresi Data Panel

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi data panel. Analisis ini menggabungkan dua jenis data, yaitu data *time series* (data berdasarkan periode waktu) dan data *cross section* (data dari beberapa perusahaan). Penggunaan regresi data panel memungkinkan peneliti untuk mengamati dinamika hubungan antara variabel independen dan dependen secara lebih komprehensif, baik antarperusahaan maupun antarwaktu Amaddien et al. (2020)

Penelitian ini menggunakan data panel dari 11 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2022–2024. Data tersebut mencerminkan kombinasi 11 unit observasi (perusahaan) dengan 3 periode waktu (tahun), sehingga menghasilkan total 33 observasi penelitian.

Analisis dilakukan menggunakan perangkat lunak EViews versi 13.0, dengan tujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh koneksi militer dan likuiditas

terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Karena evIEWS lebih tepat untuk analisis ekonometrika, time series, dan data panel.

Model regresi data panel dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + e$$

Keterangan:

- Y = Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan
- β_0 = Konstanta
- b = Koefisien Regresi
- X_1 = Koneksi Militer
- X_2 = Likuiditas
- e = Error term
- i = Data *Cross Section*
- t = Data *Time Series*

3.5.2 Common Effect Model (CEM)

Pendekatan Common Effect Model (CEM) dalam regresi data panel menggabungkan data time series dan cross section tanpa mempertimbangkan perbedaan antar perusahaan atau antar periode. Semua pengamatan dianalisis bersama menggunakan OLS, menghasilkan estimasi sederhana untuk melihat hubungan umum antar variabel..

Model regresi yang digunakan dalam pendekatan Common Effect Model (CEM) dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + e_{it}$$

Keterangan:

- Y = Variabel Dependen
- X = Variabel Independen
- i = Data *Cross Section*
- t = Data *Time Series*

3.5.3 Fixed Effect Model (FEM)

Fixed Effect Model (FEM) mengasumsikan perbedaan antarperusahaan ditangkap melalui intersep, sementara slope sama untuk semua perusahaan. Dengan metode LSDV, variabel dummy ditambahkan untuk mengontrol pengaruh karakteristik tetap tiap perusahaan yang tidak dapat diamati.

Model Fixed Effect (FEM) dengan pendekatan LSDV dalam penelitian ini dapat dituliskan sebagai berikut:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \beta_4 X_{4it} + \dots + \beta_n D_{nit} + e_{it}$$

Keterangan:

Y = Variabel Dependen

X = Variabel Independen

i = Data *Cross Section*

t = Data *Time Series*

D = Dummy

3.5.4 Random Effect Model (REM)

Model ini mengestimasi data panel dengan asumsi perbedaan antarperusahaan bersifat acak dan tidak berkorelasi dengan variabel independen. Variasi intersep antarperusahaan diakomodasi dalam error term. Dikenal juga sebagai Generalized Least Square (GLS) atau Error Component Model (ECM), mampu mengatasi heteroskedastisitas dan mempertimbangkan hubungan antarperiode maupun antarindividu.

Persamaan model Random Effect Model (REM) dalam penelitian ini dapat dituliskan sebagai berikut:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + v_{it}$$

Keterangan:

V_{it} = Gabungan dari e_{it} (error) dan μ_i (komponen acak).

3.5.5 Pemilihan Model Regresi Data Panel

Untuk menganalisis data panel diperlukan uji spesifikasi model yang tepat untuk menggambarkan data. Uji tersebut yaitu:

1). Uji Chow

Uji Chow digunakan untuk menentukan model yang paling sesuai dalam estimasi data panel, yaitu antara fixed effect model dan common effect model.

Hipotesis dalam uji Chow adalah sebagai berikut:

- Jika nilai probabilitas Chi-square $< 0,05$, maka model yang dipilih adalah Fixed Effect.
- Jika nilai probabilitas Chi-square $> 0,05$, maka model yang dipilih adalah Common Effect.

Jika hasil uji menunjukkan bahwa model Common Effect yang digunakan, maka Uji Hausman tidak diperlukan. Namun, jika hasil Uji Chow menunjukkan bahwa model Fixed Effect yang dipilih, langkah selanjutnya adalah melakukan Uji Hausman untuk menentukan apakah model Fixed Effect atau Random Effect yang lebih tepat digunakan.

2). Uji Hausman

Uji Hausman digunakan untuk menentukan model estimasi data panel yang paling tepat, yaitu antara fixed effect model dan random effect model. Hipotesis yang digunakan dalam uji Hausman adalah sebagai berikut:

- H0: Model Random Effect
- H1: Model Fixed Effect

Jika probabilitas Chi-square $< 0,05$, maka H0 ditolak, artinya model yang dipilih adalah Fixed Effect. Sebaliknya, jika probabilitas Chi-square $> 0,05$, maka H0 diterima, sehingga model yang digunakan adalah Random Effect.

3). Uji Lagrange Multiplier (LM)

Uji Lagrange Multiplier (LM) digunakan untuk menentukan model estimasi data panel yang paling sesuai, yaitu antara random effect dan common effect. Hipotesis dalam uji LM adalah sebagai berikut:

- H0: Model Random Effect
- H1: Model Common Effect

Jika probabilitas Chi-square $< 0,05$, maka H0 ditolak, yang berarti model yang dipilih adalah Common Effect. Sebaliknya, jika probabilitas Chi-square $\geq 0,05$, maka H0 diterima, sehingga model yang digunakan adalah Random Effect.

3.6 Pengujian Data

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda, dimulai dengan pengujian asumsi klasik untuk memastikan bahwa data memenuhi kriteria untuk model regresi yang efektif. Menurut (Fauziah Allysa Sabrina and others, 2023), uji asumsi klasik merupakan tahapan penting dalam analisis regresi linier berganda untuk memastikan model memenuhi kriteria BLUE (Best Linear Unbiased Estimator). Pengujian asumsi klasik dalam penelitian ini meliputi Langkah-langkah berikut:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data residual berdistribusi normal. Data dikatakan normal jika tersebar seimbang di sekitar nilai rata-rata. Pengujian menggunakan metode One Sample Kolmogorov-Smirnov, dengan kriteria: nilai signifikansi $> 0,05$ menunjukkan data berdistribusi normal, sedangkan $< 0,05$ menunjukkan data tidak normal.

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan mengetahui ada tidaknya korelasi tinggi antar variabel independen. Jika korelasi $> 0,90$, berarti terjadi multikolinearitas. Model regresi yang baik harus bebas dari multikolinearitas agar pengaruh tiap variabel independen dapat diukur secara akurat.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan mengetahui ketidaksamaan varians residual. Pengujian dengan metode Glejser menunjukkan model bebas heteroskedastisitas jika signifikansi $> 0,05$, dan terjadi heteroskedastisitas jika $< 0,05$.

4. Uji autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan mengetahui adanya korelasi residual antar periode. Model regresi yang baik seharusnya bebas autokorelasi, karena jika terjadi, estimasi koefisien menjadi tidak efisien dan memengaruhi kesimpulan hubungan variabel.

3.7 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk menilai pengaruh koneksi militer (X_1) dan likuiditas (X_2) terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan (Y) perusahaan selama periode 2022–2024, menggunakan regresi data panel di EViews 12.0. Pengujian ini bertujuan mengetahui apakah variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen, baik secara individu maupun simultan.

1. Kriteria menerima atau menolak hipotesis pertama :

- Jika koefisien regresi variabel X_1 sama dengan nol ($\beta_1 = 0$), maka H_{01} diterima dan H_{a1} ditolak. Artinya koneksi militer tidak berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.
- Jika koefisien regresi variabel X_1 tidak sama dengan nol ($\beta_1 \neq 0$), maka H_{01} ditolak dan H_{a1} diterima. Artinya koneksi militer berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

2. Kriteria menerima atau menolak hipotesis kedua :

- Jika koefisien regresi variabel X_2 sama dengan nol ($\beta_2 = 0$), maka H_{02} diterima dan H_{a2} ditolak. Artinya likuiditas tidak berpengaruh positif signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.
- Jika koefisien regresi variabel X_2 tidak sama dengan nol ($\beta_2 \neq 0$), maka H_{02} ditolak dan H_{a2} diterima. Artinya likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

3. Kriteria menerima atau menolak hipotesis ketiga :

- Jika semua koefisien regresi sama dengan nol (β_1 dan $\beta_2 = 0$), maka H_04 diterima dan H_a4 ditolak. Artinya koneksi militer dan likuiditas tidak berpengaruh positif signifikan terhadap kebijakan dividen.
- Jika semua koefisien regresi sama dengan nol (β_1 dan $\beta_2 \neq 0$), maka H_04 ditolak dan H_a4 diterima. Artinya koneksi militer dan likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap kebijakan dividen.

Dengan pengujian ini, dapat ditentukan pengaruh KM dan LQ terhadap KTW baik secara parsial maupun simultan, sehingga hasilnya dapat digunakan untuk menarik kesimpulan terkait variabel penelitian.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Hasil Analisis Deskriptif Objek Penelitian

Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) merupakan perusahaan milik pemerintah Republik Indonesia yang sebagian sahamnya dimiliki oleh publik melalui mekanisme pasar modal. Pencatatan saham BUMN di BEI bertujuan untuk memperkuat struktur permodalan, meningkatkan transparansi dan akuntabilitas, serta mendorong penerapan tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance*). Dengan status sebagai perusahaan terbuka (*Tbk*), BUMN wajib mematuhi peraturan pasar modal, termasuk kewajiban penyampaian laporan keuangan secara tepat waktu dan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.

BUMN yang tercatat di BEI berasal dari berbagai sektor strategis, seperti perbankan, energi, telekomunikasi, pertambangan, konstruksi, transportasi, dan jasa keuangan. Perusahaan-perusahaan tersebut memiliki peran penting dalam mendukung pembangunan nasional dan stabilitas ekonomi, sekaligus menjadi instrumen investasi bagi masyarakat. Keterlibatan pemerintah sebagai pemegang saham pengendali memberikan karakteristik tersendiri, terutama dalam hal kebijakan strategis, struktur organisasi, serta hubungan dengan regulator dan pemangku kepentingan lainnya.

Sebagai emiten publik, BUMN yang terdaftar di BEI menghadapi tuntutan ganda, yaitu mencapai tujuan komersial dan menjalankan fungsi sosial sesuai

mandat negara. Kondisi ini menuntut manajemen untuk menjaga kinerja keuangan, likuiditas, dan kredibilitas informasi yang disampaikan kepada publik. Oleh karena itu, ketepatan waktu pelaporan keuangan menjadi aspek penting dalam menjaga kepercayaan investor, meningkatkan reputasi perusahaan, serta mencerminkan kualitas tata kelola dan manajemen perusahaan BUMN di pasar modal Indonesia.

4.1.2 Hasil Analisis Deskriptif Data

Statistik deskriptif digunakan untuk menunjukkan jumlah data (n) sebagai sampel yang digunakan dalam penelitian ini dan nilai tertinggi (*maksimum*), nilai terendah (*minimum*), nilai rata-rata (*mean*), dan standar deviasi (*standart deviation*), (Ghozali,2016:19). Analisis deskriptif disajikan berdasarkan nilai frekuensi dan persentase. Data variabel diuji meliputi koneksi militer, likuiditas terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Hasil dari uji statistik deskriptif dapat dilihat pada Tabel 4.1 sebagai berikut :

Tabel 4.1

Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Variabel	Minimum	Maximum	Mean	Std deviation
Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan	61	182	95,21	31,074
Koneksi Militer	0,048	0,200	0,093	0,045
Likuiditas	33,66	233,95	126,38	64,03

Sumber : Data diolah, 2025

Berdasarkan Tabel 4.1 uji statistik deskriptif di atas dapat diketahui bahwa data observasi penelitian ini sebanyak 33 sampel pada perusahaan BUMN

yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022-2024. Berikut ini keterangan dari data dari analisis statistik deskriptif yang telah diolah adalah sebagai berikut :

Berdasarkan hasil statistik deskriptif diketahui bahwa ketepatan waktu pelaporan keuangan (Y) memiliki nilai minimum atau nilai yang paling rendah sebesar 61 hari yang dialami oleh perusahaan PT Jasa Marga TBK (JSMR) pada tahun 2022, Untuk nilai maksimum atau nilai yang paling tinggi yaitu sebesar 182 hari yang dialami oleh perusahaan PT Kereta Api Indonesia (Persero) (KAI) pada tahun 2024. Nilai rata-rata (mean) ketepatan waktu pelaporan keuangan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebesar 95,21 dan standar deviasi sebesar 31,07.

Hasil deskriptif terhadap variabel koneksi militer (X_1) memiliki nilai minimum atau nilai yang paling rendah sebesar 0,048 dialami perusahaan PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PPLN) pada tahun 2022-2024, kemudian nilai yang paling tinggi untuk koneksi militer adalah dengan nilai 0,200 yang dialami perusahaan PT Timah Tbk (TINS) pada tahun 2022-2024, Nilai rata-rata (mean) Koneksi militer perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022-2024 dengan nilai 0,093 dan nilai standar deviasi sebesar 0,045.

Hasil deskriptif terhadap variabel likuiditas (X_2) dengan nilai minimum sebesar 33,66 yang dialami oleh perusahaan PT Jasa Marga Tbk (JSMR) pada tahun 2024. Untuk nilai yang paling tinggi pada nilai likuiditas adalah sebesar 233,95 yang dialami oleh perusahaan PT Aneka Tambang Tbk (ANTM) pada tahun 2023, Nilai rata-rata (mean) likuiditas perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa

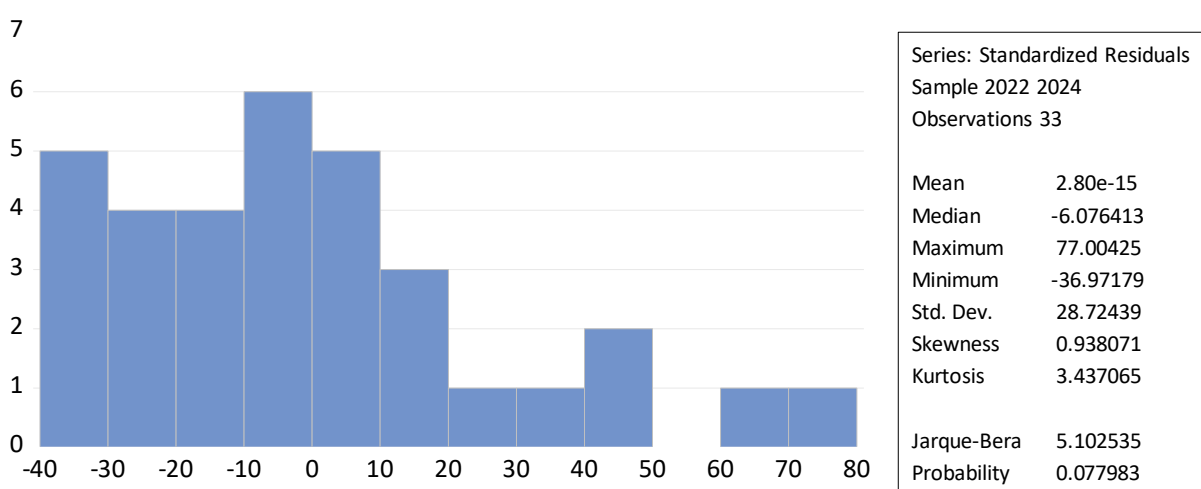
Efek Indonesia periode 2022-2024 dengan nilai 126,38 dan nilai standar deviasi sebesar 64,03.

4.1.3 Hasil Uji Asumsi Klasik

4.1.3.1 Hasil Uji Normalitas

Hasil residual terdistribusi normal jika nilai signifikansi lebih dari 0,05.

Hasil uji normalitas dalam penelitian ini dapat dilihat pada Gambar 4.1:



Gambar 4 1 Hasil Uji Normalitas

Dari hasil pengujian tersebut terlihat bahwa nilai Jarque Bera 5,102535 dengan probability 0,077983 sehingga lebih besar dari α 0.05, artinya residual dalam penelitian ini dapat terdistribusi normal.

4.1.3.2 Hasil Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Jika terjadi korelasi, maka terdapat masalah multikolinearitas. Pada model regresi yang baik tidak terjadi

korelasi diantara variabel independen. Hasil uji multikolinieritas dapat dilihat pada Tabel berikut:

Tabel 4.2
Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	X ₁	X ₂
X ₁	1	0,3351
X ₂	0,3351	1

Sumber: Hasil Penelitian, 2025 (Data diolah)

Berdasarkan Tabel 4.2 di atas hasil uji multikolinieritas menunjukkan bahwa tidak ada variabel bebas atau independen korelasi dari masing-masing variabel bebas $< 0,85$ maka tidak menolak H₀, Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini terbebas dari gejala multikolinieritas.

4.1.3.3 Hasil Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual pada satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas, dan jika varians berbeda disebut Heteroskedastisitas. Hasil pengujian heteroskedastisitas data dalam penelitian ini menggunakan dapat dilihat pada Tabel 4.3:

Tabel 4.3**Hasil Pengujian Heteroskedastisitas**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	34,8149	8,3184	4,1852	0,0002
X1	-86,1864	73,6675	-1,1699	0,2512
X2	-3.6905	5,1805	-0,7123	0,4818

Sumber: Hasil Penelitian, 2025 (Data diolah)

Hasil yang diperoleh dari uji heteroskedastisitas dengan menggunakan uji *Glejser* menunjukkan struktur modal tidak terjadi heteroskedastisitas dimana nilai probabilitas yang diperoleh sebesar masing-masing variabel di atas 0,05 bahwa maka mengindikasikan telah tidak terjadi heteroskedastisitas Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas.

4.1.3.4 Hasil Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi merupakan sebuah analisis statistik yang dilakukan untuk mengetahui adakah korelasi variabel yang ada di dalam model prediksi dengan perubahan waktu. Oleh karena itu, apabila asumsi autokorelasi terjadi pada sebuah model prediksi, maka nilai disturbance tidak lagi berpasangan secara bebas, melainkan berpasangan secara autokorelasi. Dalam kesempatan ini, kita hanya akan fokus pada tutorial uji autokorelasi dengan Eviews. Namun prinsip penting lainnya tetap akan kami bahas secara singkat dan padat serta mudah dipahami. Hasil uji Autokorelasi dapat dilihat pada Tabel 4.4

Tabel 4.4**Hasil Pengujian Autokorelasi**

Root MSE	28.28582	R-squared	0.145524
Mean dependent var	95.21212	Adjusted R-squared	0.088559
S.D. dependent var	31.07426	S.E. of regression	29.66642
Akaike info criterion	9.704417	Sum squared resid	26402.90
Schwarz criterion	9.840463	Log likelihood	-157.1229
Hannan-Quinn criter.	9.750192	F-statistic	2.554615
Durbin-Watson stat	1.465090	Prob(F-statistic)	0.094515

Sumber: Hasil Penelitian, 2025 (Data diolah)

Berdasarkan pengujian, dari tabel 4.4 diketahui nilai *Durbin-watson statistic* sebesar 1,4650. Nilai d_u 1,6511 dan nilai d_l sebesar 1,2576 (dapat dilihat pada tabel *durbin-watson* dengan $\alpha = 0,05$). Untuk nilai d_u adalah $d_u - 1,6511$ sebesar 2,3489, dan nilai d_l adalah $d_l - 1,2576$ sebesar 2,7424. Asumsi $d_u > dw < d_l$ terpenuhi. Dimana hasil pengujian *Autokorelasi* sebesar $2,349 > 1,4650 < 2,7424$, sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi *Autokorelasi* pada model regresi.

4.1.4 Hasil Pengujian Data Panel

Regresi data panel yaitu dengan menggabungkan jenis data *cross section* dan *time series*. Untuk mengetahui metode yang paling efisien dari tiga model persamaan yaitu *Common Effect Model* (CEM), *Fixed Effect Model* (FEM), dan *Random Effect Model* (REM) perlu dilakukan pengujian masing-masing model tersebut dengan menggunakan metode regresi data panel sebagai berikut :

4.1.4.1 Common Effect Model (CEM)

Common Effect Model adalah model yang paling sederhana untuk mengestimasi parameter *model* data panel, yaitu dengan mengkombinasikan data *time series* dan *cross section* sebagai satu kesatuan tanpa melihat adanya perbedaan waktu dan individu (entitas). Pendekatan yang dipakai adalah metode Ordinary Least Square (OLS) sebagai teknik estimasinya. Hasil perhitungan pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.5

Hasil Regresi *Common Effect Model* (CEM)

Variable	Coefficient	Std, Error	t-Statistic	Prob,
C	120,2435	13,95991	8,613488	0,0000
X1	-259,8564	123,6278	-2,101925	0,0441
X2	-6,840006	8,690005	-0,078712	0,9378
Root MSE	28,28582	R-squared		0,145524
Mean dependent var	95,21212	Adjusted R-squared		0,088559
S,D, dependent var	31,07426	S,E, of regression		29,66642
Akaike info criterion	9,704417	Sum squared resid		26402,90
Schwarz criterion	9,840463	Log likelihood		-157,1229
Hannan-Quinn criter,	9,750192	F-statistic		2,554615
Durbin-Watson stat	0,365090	Prob(F-statistic)		0,094515

Sumber : Data diolah, 2025

Berdasarkan hasil regresi dengan *Common Effect Model* (CEM) menunjukkan bahwa terdapat nilai konstanta sebesar 120,24 dengan probabilitas

0,0000 menjelaskan bahwa probabilitas yang diproksi oleh pengaruh koneksi militer dan likuiditas terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan sebesar 120,24% dan sisanya sebesar dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan kedalam penelitian ini..

4.1.4.2 Fixed Effect Model (FEM)

Fixed Effect Model (FEM) adalah model yang diasumsikan bahwa koefisien *slope* tidak bervariasi terhadap individu maupun waktu (konstan). Pendekatan yang dipakai adalah metode *Ordinary Least Square* (OLS) sebagai teknik estimasinya. Hasil perhitungan pada tabel 4.6.

Tabel 4.6

Hasil Regresi *Fixed Effect Model* (FEM)

Variable	Coefficient	Std, Error	t-Statistic	Prob,
C	119,3911	14,30773	8,344516	0,0000
X1	-264,8089	126,5079	-2,093220	0,0455
X2	3,550006	8,980005	0,039500	0,9688
Root MSE	27,92983	R-squared		0,166897
Mean dependent var	95,21212	Adjusted R-squared		0,047882
S,D, dependent var	31,07426	S,E, of regression		30,32119
Akaike info criterion	9,800298	Sum squared resid		25742,49
Schwarz criterion	10,02704	Log likelihood		-156,7049
Hannan-Quinn criter,	9,876590	F-statistic		1,402318
Durbin-Watson stat	0,312234	Prob(F-statistic)		0,258871

Sumber : Data diolah, 2025

Berdasarkan data regresi *Fixed Effect Model* menunjukkan nilai konstanta sebesar 119,39 dengan angka probabilitas sebesar 0,000. Persamaan regresi pada nilai sebesar 119,39 menjelaskan bahwa tingkat probabilitas yang diproksi oleh

pengaruh koneksi militer dan likuiditas terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan sebesar 119,39 dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan kedalam penelitian ini.

4.1.4.3 Random Effect Model (REM)

Random Effect Model adalah metode yang akan mengestimasi data panel, yaitu variabel gangguan (residual) mungkin saling berhubungan antar waktu dan antar individu (entitas). *Model* ini berasumsi bahwa error term akan selalu ada dan mungkin berkorelasi sepanjang time series dan cross section. Pendekatan yang digunakan adalah metode *Generalized Least Square* (GLS) sebagai teknik estimasinya. Metode ini lebih baik digunakan pada data panel apabila jumlah individu lebih besar daripada jumlah kurun waktu yang ada. Berikut hasil perhitungan yang disajikan pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.7

Hasil Regresi *Random Effect Model* (REM)

Variable	Coefficient	Std, Error	t-Statistic	Prob,
C	120,2435	14,26802	8,427485	0,0000
X1	-259,8564	126,3564	-2,056535	0,0485
X2	-6,840006	8,880005	-0,077012	0,9391
Root MSE	28,28582	R-squared		0,145524
Mean dependent var	95,21212	Adjusted R-squared		0,088559
S,D, dependent var	31,07426	S,E, of regression		29,66642
Sum squared resid	26402,90	F-statistic		2,554615
Durbin-Watson stat	0,365090	Prob(F-statistic)		0,094515

Sumber : Data diolah, 2025

Berdasarkan hasil regresi dengan *Random Effect Model* menunjukkan bahwa terdapat nilai konstanta sebesar 120,24 dengan probabilitas sebesar 0,0000, Persamaan regresi pada nilai cukup rendah yaitu sebesar 120,24 menjelaskan bahwa tingkat probabilitas yang diproksi oleh pengaruh koneksi militer dan likuiditas terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan sebesar 120,24% dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan kedalam penelitian ini.

4.1.5 Hasil Model Regresi Data Panel

Model penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah model regresi data panel dengan tujuan menganalisis pengaruh koneksi militer dan likuiditas terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022-2024. Dalam penelitian ini menggunakan tiga pendekatan estimasi berupa *Common Effect Model* (CEM), *Fixed Effect Model* (FEM) dan *Random Effect Model* (REM). Dengan maksud menetapkan model manakah yang terbaik untuk dipakai melewati uji-uji sebagai berikut: uji chow (*Chow Test*), uji hausman (Hausman Test) dan uji lagrange multiplier (LM). Berikut penjabarannya:

4.1.5.1 Uji Chow

Uji Chow dilakukan untuk memilih model terbaik dari *Common Effect Model* dan *Fixed Effect Model*, di mana hipotesisnya adalah sebagai berikut :

Ho : *Common Effect Model* merupakan model terbaik

Ha : *Fixed Effect Model* merupakan model terbaik

Keputusan

Jika Prob (nilai sig) \geq a (5% = 0,05) maka Ho diterima dan Ha ditolak

Jika Prob (nilai sig) \leq a (5% = 0,05) maka Ho ditolak dan Ha diterima

Tabel 4.8

Hasil Uji Chow

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	0,359160	(2,28)	0,7014
Cross-section Chi-square	0,835915	2	0,6584

Sumber : Data diolah E-Views, (2025)

Pada Tabel 4.8 di atas menerangkan hasil dari pada uji chow seperti yang tertera pada tabel di atas dapat disimpulkan bahwa nilai probabilitas pada *cross-section F* (0,7014) $>$ a (5% = 0,05) yang berarti bahwa Ho diterima sedangkan Ha ditolak. Artinya model yang terbaik dalam penelitian ini adalah *Common Effect Model*.

4.1.5.2 Uji Hausman

Uji Hausman dilakukan untuk memilih model terbaik dari *Fixed Effect Model* dan *Random Effect Model*, di mana hipotesisnya adalah sebagai berikut :

Ho : *Random Effect Model* merupakan model terbaik

Ha : *Fixed Effect Model* merupakan model terbaik

Keputusan

Jika Prob (nilai sig) $>$ a (5% = 0,05) maka Ho diterima dan Ha ditolak

Jika Prob (nilai sig) $<$ a (5% = 0,05) maka Ho ditolak dan Ha diterima.

Tabel 4.9
Hasil Uji Hausman

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	0,640298	2	0,7260

Sumber : Data diolah E-Views, 2025

Pada Tabel 4.9 di atas memberikan hasil berupa nilai probabilitas pada *cross-section random* dengan angka (0,7260) > α (5% = 0,05) yang berarti bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak Artinya model yang terbaik dalam penelitian ini adalah *Random Effect Model*.

4.1.5.3 Uji Lagrange Multiplier (LM)

Uji *Lagrange Multiplier* (LM) adalah pengujian yang digunakan untuk memilih pendekatan terbaik antara *model* pendekatan *Common Effect Model* (CEM) dengan *Random Effect Model* (REM) dalam mengestimasi data panel. *Random Effect Model* dikembangkan oleh *Breusch-Pagan* yang digunakan untuk menguji signifikansi yang didasarkan pada nilai residual dari metode *Ordinary Least Squares* (OLS). Dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

- 1 Jika nilai *cross section Breusch-Pagan* > nilai signifikan 0,05 maka diterima, sehingga *model* yang paling tepat digunakan adalah *Common Effect Model* (CEM).
- 2 Jika nilai *cross section Breusch-Pagan* < nilai signifikan 0,05 maka ditolak, sehingga *model* yang paling tepat digunakan adalah *Random Effect Model* (REM).

Tabel 4.10
Hasil Uji *Lagrange Multiplier* (LM)

Test Hypothesis			
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	21,64773	0,879258	22,52699
	(0,0000)	(0,3484)	(0,0000)
Honda	4,652712	-0,937687	2,626919
	(0,0000)	(0,8258)	(0,0043)
King-Wu	4,652712	-0,937687	1,043474
	(0,0000)	(0,8258)	(0,1484)
Standardized Honda	5,460003	-0,671227	0,364014
	(0,0000)	(0,7490)	(0,3579)
Standardized King-Wu	5,460003	-0,671227	-0,928792
	(0,0000)	(0,7490)	(0,8235)
Gourieroux, et al,	--	--	21,64773
			(0,0000)

Sumber : Data diolah E-Views, 2025

Dari hasil Tabel 4.10 diatas uji Lagrange Multiplier menunjukkan bahwa nilai probabilitas *cross section* Breusch-Pagan sebesar $0,0000 > 0,05$ artinya diterima. Maka *model* yang paling tepat digunakan dalam mengestimasi persamaan regresi adalah *Random Effect Model* (REM)..

4.1.6 Analisis Regresi Linier Data Panel

4.1.6.1 Pengujian Hipotesis

Hipotesis menyatakan bahwa koneksi militer (X_1) dan likuiditas (X_2) berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022-2024. Model yang digunakan untuk menduga pengaruh tersebut adalah:

Tabel 4.11

Pengaruh Variabel Bebas Terhadap Ketepatan waktu pelaporan keuangan

Variable	Coefficient	Std, Error	t-Statistic	Prob,
C	120,2435	14,26802	8,427485	0,0000
X1	-259,8564	126,3564	-2,056535	0,0485
X2	0,106842	0,989598	0,107965	0,9391
Root MSE	28,28582	R-squared		0,145524
Mean dependent var	95,21212	Adjusted R-squared		0,088559
S,D, dependent var	31,07426	S,E, of regression		29,66642
Sum squared resid	26402,90	F-statistic		2,554615
Durbin-Watson stat	1,465090	Prob(F-statistic)		0,094515

Sumber: Hasil Penelitian,2025 (Data diolah)

Berdasarkan hasil Eviews seperti terlihat tabel di atas, maka diperoleh persamaan regresi berganda sebagai berikut,

$$Y = 120,243 - 259,856X_1 + 0,106X_3$$

Berdasarkan persamaan regresi linier berganda tersebut dapat diketahui bahwa:

1. Konstanta (a) sebesar 120,243, artinya jika koneksi militer (X_1) dan likuiditas (X_2) di anggap konstan, maka ketepatan waktu pelaporan keuangan sebesar 120,243.
2. Koefisien regresi koneksi militer (X_1) sebesar -259,856, artinya menunjukkan bahwa apabila variabel leevrage menurun 1 satuan, maka tingkat ketepatan waktu pelaporan keuangan akan meningkat sebesar -259,856.

3. Koefisien regresi likuiditas (X_2) sebesar 0,106, artinya menunjukkan bahwa apabila variabel likuiditas meningkat 1 satuan, maka tingkat ketepatan waktu pelaporan keuangan akan menurun sebesar -0,106.

4.1.6.2 Koefisien Korelasi dan Determinasi (R_2)

Untuk mengetahui seberapa besar kenaikan suatu linier dapat dijelaskan melalui hubungan antara variabel-variabel (korelasi). Jika seluruh nilai dari variabel-variabel tersebut dapat memenuhi suatu persamaan dengan benar, maka dapat dikatakan terdapat korelasi yang sempurna dalam model analisis ini.

Berdasarkan Tabel 4.11 maka diperoleh koefisien korelasi dalam penelitian diperoleh nilai sebesar 0,145 dimana dengan nilai tersebut terdapat hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat adalah sebesar 14,5%. Artinya faktor koneksi militer (X_1) dan likuiditas (X_2) mempunyai hubungan yang lemah terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022-2024.

Sementara itu koefisien determinasi yang diperoleh dengan nilai sebesar 0,088 artinya bahwa sebesar 8,8% perubahan-perubahan dalam variabel terikat (ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022-2024.) dapat dijelaskan oleh perubahan-perubahan koneksi militer (X_1) dan likuiditas (X_2). Sedangkan selebihnya sebesar 91,2% dijelaskan oleh faktor-faktor lain diluar tiga variabel seperti dijelaskan di atas seperti solvabilitas, profitabilitas, umur perusahaan, hutang jangka pendek/panjang, ukuran perusahaan dan lainnya.

4.1.7 Uji Hipotesis

4.1.7.1 Uji Secara Parsial

Berdasarkan Tabel 4.11 terlihat nilai koefisien beta (β) koneksi militer terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan sebesar -259,85. Nilai tersebut menunjukkan bahwa $-259,85 \neq 0$. Hal ini berarti nilai koefisien beta koneksi militer tidak sama dengan nol ($\beta_1 \neq 0$). Selanjutnya nilai tersebut dimasukkan ke dalam kriteria menerima atau menolak hipotesis. Maka H_{a1} diterima, artinya koneksi militer berpengaruh negatif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022-2024.

Selanjutnya nilai koefisien beta (β) likuiditas terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan sebesar 0,106. Nilai tersebut menunjukkan bahwa $0,106 \neq 0$. Hal ini berarti nilai koefisien beta likuiditas tidak sama dengan nol ($\beta_2 \neq 0$). Selanjutnya nilai tersebut dimasukkan ke dalam kriteria menerima atau menolak hipotesis. Maka H_{a2} diterima, artinya likuiditas berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022-2024.

4.1.7.2 Uji Secara Simultan

Uji statistik dilakukan untuk mengukur seberapa besar pengaruh suatu variabel bebas sebagai individu dalam menerangkan variasi variabel terikat. Koneksi militer dan likuiditas secara bersama-sama berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Berdasarkan Tabel 4.11 terlihat nilai koefisien beta (β) koneksi militer dan likuiditas terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan secara berurutan sebesar -259,85 dan 0,106. Nilai tersebut menunjukkan

bahwa $-259,85 \neq 0$ dan $0,106 \neq 0$. Hal ini berarti semua nilai koefisien beta tidak sama dengan nol (β_1 dan $\beta_2 \neq 0$). Selanjutnya nilai tersebut dimasukkan ke dalam kriteria menerima atau menolak hipotesis. Maka H_{a3} diterima, artinya koneksi militer dan likuiditas secara bersama-sama berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022-2024.

4.2 Pembahasan

4.2.1 Pengaruh Koneksi Militer Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan

Keuangan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa koneksi militer berpengaruh negatif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022-2024. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya dari Mary et al. (2023) menyatakan bahwa eksekutif dengan pengalaman militer cenderung memiliki disiplin dan pengawasan yang kuat, sehingga dapat meningkatkan kualitas pelaporan dan nilai perusahaan. Selanjutnya, menurut Muhammad Nasih et al. (2019) menemukan bahwa dewan dengan pengalaman militer cenderung meningkatkan pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan karena nilai disiplin dan kepemimpinan yang dibawa oleh figur militer.

Koneksi militer dalam struktur kepemilikan maupun jajaran manajemen perusahaan dapat memberikan dampak terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Kehadiran individu berlatar belakang militer umumnya diasosiasikan dengan nilai kedisiplinan, kepatuhan terhadap aturan, serta penekanan pada

pengendalian internal yang kuat, sehingga berpotensi mendorong perusahaan untuk menyampaikan laporan keuangan secara lebih tepat waktu sesuai dengan ketentuan regulator. Selain itu, koneksi militer dapat meningkatkan tekanan reputasi dan legitimasi perusahaan di mata publik dan pemerintah, yang mendorong manajemen untuk menghindari keterlambatan pelaporan. Namun, di sisi lain, adanya koneksi militer juga berpotensi menimbulkan kompleksitas birokrasi atau kehati-hatian berlebihan dalam pengungkapan informasi tertentu, yang dalam beberapa kondisi justru dapat memperlambat proses pelaporan keuangan.

Koneksi militer dapat berpengaruh negatif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan karena adanya kecenderungan kehati-hatian yang berlebihan dalam proses pengungkapan informasi keuangan. Perusahaan yang memiliki koneksi militer sering kali lebih mempertimbangkan aspek keamanan, kerahasiaan, dan risiko reputasi, sehingga manajemen cenderung menunda publikasi laporan keuangan untuk memastikan tidak ada informasi sensitif yang dapat menimbulkan dampak politik maupun sosial.

4.2.2 Pengaruh Likuiditas Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022-2024. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian dari Syahidah et al., (2023) menyatakan bahwa likuiditas mempunyai dampak negatif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Kemudian hasil penelitian dari Putri dan Darniaty (2024) menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Likuiditas berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan karena mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dan kondisi kesehatan keuangan secara umum. Perusahaan dengan tingkat likuiditas yang tinggi cenderung memiliki kinerja keuangan yang baik sehingga manajemen lebih terdorong untuk menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu sebagai bentuk *good news* kepada investor dan kreditur. Sebaliknya, perusahaan dengan likuiditas rendah sering menghadapi tekanan keuangan dan potensi masalah arus kas, sehingga manajemen cenderung menunda pelaporan keuangan untuk menghindari reaksi negatif dari pasar atau untuk melakukan penyesuaian laporan secara lebih hati-hati.

4.2.3 Pengaruh Koneksi Militer dan Likuiditas Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

Pengujian secara simultan dalam penelitian ini digunakan untuk menguji pengaruh variabel koneksi militer dan likuiditas bersama terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022-2024. Hasil penelitian menunjukkan bahwa koneksi militer dan likuiditas secara bersama-sama berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022-2024.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian dari sebelumnya yaitu penelitian dari Syahidah et al., (2023) karena variabel yang diteliti sama-sama berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan yaitu koneksi militer dan likuiditas. Koneksi militer dapat memengaruhi proses pelaporan melalui

karakteristik tata kelola yang cenderung hierarkis dan birokratis, sehingga berpotensi memperlambat pengambilan keputusan dan persetujuan laporan keuangan. Sementara itu, likuiditas mencerminkan kondisi keuangan perusahaan, di mana tingkat likuiditas yang baik mendorong manajemen untuk melaporkan keuangan secara tepat waktu sebagai sinyal positif kepada pemangku kepentingan, sedangkan likuiditas yang rendah cenderung meningkatkan kehati-hatian dan penundaan pelaporan. Interaksi kedua faktor tersebut menunjukkan bahwa ketepatan waktu pelaporan keuangan tidak hanya dipengaruhi oleh kondisi keuangan perusahaan, tetapi juga oleh karakteristik tata kelola dan latar belakang pihak-pihak yang terlibat dalam pengambilan keputusan manajerial.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian, pengolahan, dan analisis data yang telah dilakukan, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Koneksi militer berpengaruh negatif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022-2024.
2. Likuiditas berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022-2024.
3. Koneksi militer dan likuiditas secara simultan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022-2024, artinya faktor koneksi militer, profitabilitas, dan likuiditas mempunyai hubungan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

5.2 Saran

Sebagaimana hasil analisis dan kesimpulan diatas, maka penulis ingin menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Investor disarankan mempertimbangkan faktor koneksi militer dan likuiditas sebagai bagian dari analisis fundamental sebelum mengambil keputusan investasi pada saham BUMN. Koneksi militer yang kuat dan kondisi likuiditas yang sehat dapat menjadi indikator tambahan dalam

menilai kredibilitas pelaporan keuangan dan stabilitas perusahaan jangka panjang.

2. Manajemen perusahaan BUMN hendaknya meningkatkan transparansi dan efektivitas sistem pelaporan keuangan dengan memperbaiki proses pengendalian internal dan mengoptimalkan manajemen likuiditas. Perusahaan juga perlu membangun mekanisme tata kelola yang mampu mengurangi potensi hambatan birokrasi akibat koneksi militer, sehingga dapat meningkatkan ketepatan waktu pelaporan.
3. Penelitian lanjutan dapat memperluas variabel dengan memasukkan faktor moderasi atau mediasi seperti *corporate governance*, *ownership concentration*, atau *manajemen risiko* untuk lebih memahami mekanisme pengaruh koneksi militer dan likuiditas terhadap ketepatan waktu pelaporan. Selain itu, penelitian masa depan dapat memperpanjang periode waktu atau membandingkan dengan sektor non-BUMN untuk mengetahui generalisasi hasil penelitian.
4. Bagi peneliti selanjutnya disarankan agar melakukan kajian yang lebih mendalam dan menambah variabel-variabel independen lainnya yang sangat mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- (IASB), I. A. S. B. (n.d.). *Analisis Implementasi IFRS (International Financial Reporting Standards) Menggunakan Indeks Gray Terhadap Penyajian Laporan Keuangan Perusahaan di BEI (Bursa Efek Indonesia) Analysis of the Implementation of IFRS (International Financial Reporting St. 9(4), 1021–1036.*
- Aigienohuwa, Osarenren, O., & Ogbodo, O. (2022). Liquidity and Financial Reporting Timeliness of Quited Companies in Nigeria. *Research Journal of Management Practice*, 2(1), 1–10.
- All, I. M. et, & ... (2021). Jurnal Manajemen (Edisi Elektronik). (*Edisi Elektronik*), 12(1), 446–460. <https://doi.org/10.32832/jm-uika>.
- Benmelech, E., & Frydman, C. (2015). Military CEOs \$. *Journal of Financial Economics*, 117(1), 43–59. <https://doi.org/10.1016/j.jfineco.2014.04.009>
- Brigham, eugene f, & Houston, joel f. (2019). An Overview Of Financial Management. *IEEE Transactions on Information Theory*, 58(3), 1743–1756. <http://ieeexplore.ieee.org/lpdocs/epic03/wrapper.htm?arnumber=6071007>
- Candra Susanto, P., Ulfah Arini, D., Yuntina, L., Panatap Soehaditama, J., & Nuraeni, N. (2024). Konsep Penelitian Kuantitatif: Populasi, Sampel, dan Analisis Data (Sebuah Tinjauan Pustaka). *Jurnal Ilmu Multidisplin*, 3(1), 1–12. <https://doi.org/10.38035/jim.v3i1.504>
- Dwinanda Dewi Fortuna, Y. K. (2021). *Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Likuiditas, dan Leverage terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan*. 10(1).
- Faccio, M. (2004). Politically Connected Firms. *Fudma Journal of Management Sciences*, 6(2), 167–186.
- Fauziah Allysa Sabrina and others. (2023). ‘Uji Asumsi Klasik Untuk Menghindari Pelanggaran Asumsi Klasik Pada Regresi Linier Ordinary Least Squares (OLS) Dalam Ekonometrika’, *Jurnal Ilmiah Manajemen Ekonomi Dan Akuntansi*, 1.1 (2023), 195–203. *Jurnal Ilmiah Manajemen Ekonomi Dan Akuntansi*, 1(1), 195–203. <https://doi.org/10.62017/jimea>
- IAI, (2019). *Akuntansi Keuangan Akuntansi Keuangan*.
- Kasmir. (2019). *analisis laporan keuangan untuk menilai kinerja keuangan*
- Kusumo, P. H., Raas, A. A. H., & Lestari, H. S. (2025). Factors Affecting the Liquidity Risk of Commercial Banks Listed on the Indonesian Stock Exchange. *Jurnal Maneksi*, 14(2), 949–968. <https://doi.org/10.31959/jm.v14i2.3147>
- Mary, Q., & Rd, M. E. (2023). *Military - experienced Senior Executives , Corporate Earnings Quality , and Firm Value Military - experienced Senior Executives ,*

Corporate Earnings Quality , and Firm Value.

- Meita, K., Sari, S., & Silvia, D. (2023). The Effect Of Liquidity And Profitability On The Timeliness Of Financial Reporting. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 4(1), 294–302. <http://journal.yrpiiku.com/index.php/msej>
- Muhammad Nasih, Imam hermawan, fajar Kristanto gautama putra, R. Q. (2019). *Military Experienced Board And Corporate Social Responsibility Disclosure, An empirical evidence from Indonesia*. 7(1), 553–573.
- Nurjanah, S., & Srimindarti, C. (2023). Effect of Liquidity, Company Size, And Profitability on Firm Value. *CURRENT: Jurnal Kajian Akuntansi Dan Bisnis Terkini*, 4(1), 62–71.
- Owusu-Ansah, S. (2000). Timeliness of corporate financial reporting in emerging capital markets: Empirical evidence from the Zimbabwe Stock Exchange. *Accounting and Business Research*, 30(3), 241–254. <https://doi.org/10.1080/00014788.2000.9728939>
- Putri, F. A., Idawati, W., & Kirana, D. J. (2021). *Analysis of Factors Affecting the Timeliness 4309(2)*.
- Putri, I. zagita, & Darniaty, W. A. (2024). Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Pada Perusahaan Ritel Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020 -2022. *Journal of Accounting, Management and Islamic Economics*, 2(1), 1–16. <https://doi.org/10.35384/jamie.v2i1.550>
- Rasita Isnaini Cahyaningrum, E. S. (2024). Determinan Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Pada Perusahaan Di Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi & Perpajakan (JRAP)*, 5(01), 77–85. <https://doi.org/10.35838/jrap.v5i01.174>
- Seto, A. A., Yulianti, M. L., Kusumastuti, R., Astuti, N., Febrianto, H. G., Sukma, P., Fitriana, A. I., Satrio, A. B., Hanani, T., Hakim, M. Z., Jumiati, E., & Fauzan, R. (n.d.). *Analisis laporan keuangan*.
- Sri Wiranti Setiyani, Jefri Herdiansyah, R. janah. (2021). *Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di bei tahun 2018-2022*. 17(02), 167–186.
- Syahid, A. M., Pitriana, I., & Lestari, H. S. (2024). Internal and External Determinants of Banking Stock Performance: Evidence From The Indonesia Stock Exchange. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 12(6), 2267–2276. <https://doi.org/10.37641/jimkes.v12i6.2916>
- Syahidah, A., Prihatni, R., & Handarini, D. (2023). Dampak Profitabilitas pada Pengaruh Leverage dan Likuiditas terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan selama Pandemi COVID-19. *Jurnal Akuntansi Dan*

- Keuangan*, 11(2), 207. <https://doi.org/10.29103/jak.v11i2.12335>
- Usman, U., Juliansyah, H., & Abbas, T. (2023). Pendampingan Mahasiswa Ekonomi Pembangunan Melalui Pelatihan Pengembangan Model Data Panel Untuk Peningkatan Kualitas Penulisan Artikel Ilmiah. *Jurnal Pengabdian Ekonomi Dan Sosial (JPES)*, 2(2), 26–30. <https://doi.org/10.29103/jpes.v2i2.13298>
- Waskito, M., & Sumarni, S. (2023). Pengaruh motivasi dan lingkungan kerja terhadap kepuasan kerja karyawan pt. Mnc Sekuritas. *Kinerja*, 6(01), 94–107. <https://doi.org/10.34005/kinerja.v6i01.2726>
- Yayuk, S. dan S. (2019). Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi dan analisis jalur. *Manajemen Dan Bisnis*, 7(1), 84–96.
- Zaenal Fanani, A. W. (2020). Military Background, Political Connection, Audit Quality And Earning Quality. *Jurnal Akuntansi*, 24(1), 79. <https://doi.org/10.24912/ja.v24i1.658>

Lampiran 1. Nama Perusahaan yang Menjadi Pengamatan

No	Sektor	Kode	Nama Perusahaan
1	Transportasi	GIAA	PT Garuda Indonesia TBK
2		KAI	PT Kereta Api Indonesia (Persero)
3	Telekomunikasi	TLKM	PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk
4	Infratraktur & Kontruksi	JSMR	PT Jasa Marga TBK
5		WIKA	PT Wijaya Karya TBK
6		PTHK	PT Hutama Karya (Persero)
7		ADHI	PT Adhi Karya TBK
8	Energi	PPLN	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
9		PTBA	PT Bukit Asam TBK
10	Pertambangan	ANTM	PT Bukit Asam TBK
11		TINS	PT Timah TBK

Sumber: Olah data 2025

Lampiran 2: Perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI

No	Kode	Nama Perusahaan	Sektor BEI	Tahun Observasi 2022		Tidak Terkoneksi Militer	Total Tahun Observasi
				Jumlah BUMN	Perusahaan Terlambat Melaporkan LK		
1	BMRI	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Jasa Keuangan	27	01/02/2023	X	X
2	BBNI	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Jasa Keuangan	27	24/01/2023	X	X
3	BBRI	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Jasa Keuangan	27	10/02/2023	X	X
4	BBTN	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Jasa Keuangan	27	18/02/2023	X	X
5	BRIS	PT Bank Syariah Indonesia Tbk	Jasa Keuangan	27	14/02/2023	X	X
6	BJBR	PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk	Jasa Keuangan	27	28/02/2023	X	X
7	BEKS	PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk	Jasa Keuangan	27	30/03/2023	X	X
8	BJTM	PT Bank Pembangunan Jawa Timur Tbk	Jasa Keuangan	27	10/03/2023	X	X
9	PPLN	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Sektor Energi	27	03/05/2023	✓	✓
10	PTBA	PT Bukit Asam Tbk	Sektor Energi	27	04/03/2023	✓	✓
11	ELSA	PT Elnusa Tbk	Sektor Energi	27	02/03/2023	X	X
12	TLKM	PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk	Sektor Infrastruktur	27	24/03/2023	✓	✓
13	MTEL	PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk	Sektor Infrastruktur	27	06/03/2023	X	X
14	JSMR	PT Jasa Marga (Persero) Tbk	Sektor Infrastruktur	27	02/03/2023	✓	✓
15	PTPP	PT PP (Persero) Tbk	Sektor Infrastruktur	27	09/03/2023	X	X
16	PTHK	PT Utama Karya (Persero)	Sektor Infrastruktur	27	15/03/2023	✓	✓
17	WIKA	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	Sektor Infrastruktur	27	24/03/2023	✓	✓
18	ADHI	PT Adhi Karya (Persero) Tbk	Sektor Infrastruktur	27	07/03/2023	✓	✓
19	TINS	PT Timah Tbk	Sektor Basic Materials	27	16/03/2023	✓	✓
20	ANTM	PT Aneka Tambang Tbk	Sektor Basic Materials	27	28/03/2023	✓	✓
21	SMGR	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	Sektor Basic Materials	27	13/03/2023	X	X
22	SMBR	PT Semen Baturaja (Persero) Tbk	Sektor Basic Materials	27	08/03/2023	X	X

23	KRAS	PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	Sektor Basic Materials	27	29/06/2023	X	X
24	WSBP	PT Waskita Beton Precast Tbk	Sektor Basic Materials	27	09/04/2023	X	X
25	KAEF	PT Kimia Farma Tbk	Sektor Kesehatan	27	01/04/2023	X	X
26	KAI	PT Kereta Api Indonesia (Persero)	Sektor Transportasi	27	03/06/2023	✓	✓
27	GIAA	PT Garuda Indonesia Tbk	Sektor Transportasi	27	19/04/2023	✓	✓
							11

No	Kode	Nama Perusahaan	Sektor BEI	Tahun Observasi 2023			
				Jumlah BUMN	Perusahaan Terlambat Melaporkan LK	Tidak Terkoneksi Militer	Total Tahun Observasi
1	BMRI	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Jasa Keuangan	29	22/02/2024	X	X
2	BBNI	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Jasa Keuangan	29	21/02/2024	X	X
3	BBRI	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Jasa Keuangan	29	23/02/2024	X	X
4	BBTN	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Jasa Keuangan	29	05/03/2024	X	X
5	BRIS	PT Bank Syariah Indonesia Tbk	Jasa Keuangan	29	13/03/2024	X	X
6	BJBR	PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk	Jasa Keuangan	29	31/10/2024	X	X
7	BEKS	PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk	Jasa Keuangan	29	06/03/2024	X	X
8	BJTM	PT Bank Pembangunan Jawa Timur Tbk	Jasa Keuangan	29	21/02/2024	X	X
9	PPLN	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Sektor Energi	29	29/05/2024	✓	✓
10	PTBA	PT Bukit Asam Tbk	Sektor Energi	29	04/03/2024	✓	✓
11	PGAS	PT Perusahaan Gas Negara Tbk	Sektor Energi	29	13/03/2024	X	X
12	ELSA	PT Elnusa Tbk	Sektor Energi	29	29/20/2024	X	X
13	TLKM	PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk	Sektor Infrastruktur	29	24/03/2024	✓	✓
14	MTEL	PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk	Sektor Infrastruktur	29	06/03/2024	X	X
15	JSMR	PT Jasa Marga (Persero) Tbk	Sektor Infrastruktur	29	04/03/2024	✓	✓
16	PTPP	PT PP (Persero) Tbk	Sektor Infrastruktur	29	09/04/2024	X	X

17	PTHK	PT Hutama Karya (Persero)	Sektor Infrastruktur	29	16/04/2024	✓	✓
18	WIKA	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	Sektor Infrastruktur	29	01/04/2024	✓	✓
19	ADHI	PT Adhi Karya (Persero) Tbk	Sektor Infrastruktur	29	28/03/2024	✓	✓
20	TINS	PT Timah Tbk	Sektor Basic Materials	29	28/03/2024	✓	✓
21	ANTM	PT Aneka Tambang Tbk	Sektor Basic Materials	29	29/03/2024	✓	✓
22	SMGR	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	Sektor Basic Materials	29	10/03/2024	X	X
23	SMBR	PT Semen Baturaja (Persero) Tbk	Sektor Basic Materials	29	11/03/2024	X	X
24	KRAS	PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	Sektor Basic Materials	29	04/06/2024	X	X
25	WSBP	PT Waskita Beton Precast Tbk	Sektor Basic Materials	29	17/05/2024	X	X
26	KAEF	PT Kimia Farma Tbk	Sektor Kesehatan	29	08/07/2024	X	X
27	INAF	PT Indofarma Tbk	Sektor Kesehatan	29	15/07/2024	X	X
28	KAIL	PT Kereta Api Indonesia (Persero)	Sektor Transportasi	29	18/06/2024	✓	✓
29	GIAA	PT Garuda Indonesia Tbk	Sektor Transportasi	29	02/04/2024	✓	✓
							11

No	Kode	Nama Perusahaan	Sektor BEI	Tahun Observasi 2024			
				Jumlah BUMN	Perusahaan Terlambat Melaporkan LK	Tidak Terkoneksi Militer	Total Tahun Observasi
1	BMRI	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Jasa Keuangan	29	06/02/2025	X	X
2	BBNI	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Jasa Keuangan	29	22/01/2025	X	X
3	BBRI	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Jasa Keuangan	29	12/02/2025	X	X
4	BBTN	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Jasa Keuangan	29	13/02/2025	X	X
5	BRIS	PT Bank Syariah Indonesia Tbk	Jasa Keuangan	29	25/03/2025	X	X
6	BJBR	PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk	Jasa Keuangan	29	13/03/2025	X	X
7	BEKS	PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk	Jasa Keuangan	29	25/02/2025	X	X
8	BJTM	PT Bank Pembangunan Jawa Timur Tbk	Jasa Keuangan	29	25/03/2025	X	X
9	PPLN	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Sektor Energi	29	05/05/2025	✓	✓
10	PTBA	PT Bukit Asam Tbk	Sektor Energi	29	30/03/2025	✓	✓
11	PGAS	PT Perusahaan Gas Negara Tbk	Sektor Energi	29	26/03/2025	X	X
12	ELSA	PT Elnusa Tbk	Sektor Energi	29	21/03/2025	X	X
13	TLKM	PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk	Sektor Infrastruktur	29	18/04/2025	✓	✓
14	MTEL	PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk	Sektor Infrastruktur	29	27/03/2025	X	X
15	JSMR	PT Jasa Marga (Persero) Tbk	Sektor Infrastruktur	29	03/03/2025	✓	✓
16	PTPP	PT PP (Persero) Tbk	Sektor Infrastruktur	29	06/03/2024	X	X
17	PTHK	PT Hutama Karya (Persero)	Sektor Infrastruktur	29	20/03/2025	✓	✓
18	WIKA	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	Sektor Infrastruktur	29	27/03/2025	✓	✓
19	ADHI	PT Adhi Karya (Persero) Tbk	Sektor Infrastruktur	29	04/03/2025	✓	✓
20	TINS	PT Timah Tbk	Sektor Basic Materials	29	08/04/2025	✓	✓
21	ANTM	PT Aneka Tambang Tbk	Sektor Basic Materials	29	08/04/2025	✓	✓
22	SMGR	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	Sektor Basic Materials	29	29/03/2025	X	X
23	SMBR	PT Semen Baturaja (Persero) Tbk	Sektor Basic Materials	29	27/03/2025	X	X

24	KRAS	PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	Sektor Basic Materials	29	02/05/2025	X	X
25	WSBP	PT Waskita Beton Precast Tbk	Sektor Basic Materials	29	25/03/2025	X	X
26	KAEF	PT Kimia Farma Tbk	Sektor Kesehatan	29	17/07/2025	X	X
27	INAF	PT Indofarma Tbk	Sektor Kesehatan	29	17/06/2025	X	X
28	KAI	PT Kereta Api Indonesia (Persero)	Sektor Transportasi	29	01/07/2025	✓	✓
29	GIAA	PT Garuda Indonesia Tbk	Sektor Transportasi	29	26/03/2025	✓	✓
							11

Lampiran 3. Data Ketetapan Pelaporan Keuangan

No	Kode	Tahun	Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (Y)		
			Tanggal Laporan Auditor	Tanggal Akhir Tahun Tutup Buku	Jumlah Hari
1	GIAA	2022	19/04/2023	31/12/2022	109
2	GIAA	2023	02/04/2024	31/12/2023	93
3	GIAA	2024	26/03/2025	31/12/2024	85
4	TLKM	2022	24/03/2023	31/12/2022	83
5	TLKM	2023	24/03/2024	31/12/2023	84
6	TLKM	2024	18/04/2025	31/12/2024	108
7	PPLN	2022	03/05/2023	31/12/2022	123
8	PPLN	2023	29/05/2024	31/12/2023	150
9	PPLN	2024	05/05/2025	31/12/2024	125
10	JSMR	2022	02/03/2023	31/12/2022	61
11	JSMR	2023	04/03/2024	31/12/2023	64
12	JSMR	2024	03/03/2025	31/12/2024	62
13	WIKA	2022	24/03/2023	31/12/2022	83
14	WIKA	2023	01/04/2024	31/12/2023	92
15	WIKA	2024	27/03/2025	31/12/2024	86
16	PTHK	2022	15/03/2023	31/12/2022	74
17	PTHK	2023	16/04/2024	31/12/2023	107
18	PTHK	2024	20/03/2025	31/12/2024	79
19	KAII	2022	03/06/2023	31/12/2022	154
20	KAII	2023	18/06/2024	31/12/2023	170
21	KAII	2024	01/07/2025	31/12/2024	182
22	ADHI	2022	07/03/2023	31/12/2022	66
23	ADHI	2023	28/03/2024	31/12/2023	88
24	ADHI	2024	04/03/2025	31/12/2024	63
25	ANTM	2022	28/03/2023	31/12/2022	87
26	ANTM	2023	29/03/2024	31/12/2023	89
27	ANTM	2024	08/04/2025	31/12/2024	98
28	PTBA	2022	04/03/2023	31/12/2022	63
29	PTBA	2023	04/03/2024	31/12/2023	64
30	PTBA	2024	30/03/2025	31/12/2024	89
31	TINS	2022	16/03/2023	31/12/2022	75
32	TINS	2023	28/03/2024	31/12/2023	88
33	TINS	2024	08/04/2025	31/12/2024	98

Lampiran 4. Data Operasional Koneksi Militer

No	Kode	Tahun	Koneksi Militer (X1)		
			Jumlah Anggota Dewan Terkoneksi Militer	Jumlah dewan komisaris dan direksi	Persentase
1	GIAA	2022	1	9	0,111
2	GIAA	2023	1	9	0,111
3	GIAA	2024	1	9	0,111
4	TLKM	2022	1	19	0,053
5	TLKM	2023	1	19	0,053
6	TLKM	2024	1	19	0,053
7	PPLN	2022	1	21	0,048
8	PPLN	2023	1	21	0,048
9	PPLN	2024	1	21	0,048
10	JSMR	2022	1	12	0,083
11	JSMR	2023	1	12	0,083
12	JSMR	2024	1	12	0,083
13	WIKA	2022	1	11	0,091
14	WIKA	2023	1	11	0,091
15	WIKA	2024	1	11	0,091
16	PTHK	2022	1	15	0,067
17	PTHK	2023	1	15	0,067
18	PTHK	2024	1	15	0,067
19	KAI	2022	1	18	0,056
20	KAI	2023	1	18	0,056
21	KAI	2024	1	18	0,056
22	ADHI	2022	1	12	0,083
23	ADHI	2023	1	12	0,083
24	ADHI	2024	1	12	0,083
25	ANTM	2022	1	13	0,077
26	ANTM	2023	1	13	0,077
27	ANTM	2024	1	13	0,077
28	PTBA	2022	2	13	0,154
29	PTBA	2023	2	13	0,154
30	PTBA	2024	2	13	0,154
31	TINS	2022	2	10	0,200
32	TINS	2023	2	10	0,200
33	TINS	2024	2	10	0,200

Lampiran 5. Data Operasional Likuiditas

No	Kode	Tahun	Likuiditas (X2)		
			Aset Lancar (Jutaan Rupiah)	Kewajiban Lancar (Jutaan Rupiah)	Persentase
1	GIAA	2022	801.153.825	1.681.029.672	47,659
2	GIAA	2023	653.772.901	1.165.155.552	56,110
3	GIAA	2024	553.908.871	1.173.272.782	47,211
4	TLKM	2022	55.057.000	125.930.000	43,720
5	TLKM	2023	55.613.000	71.568.000	77,707
6	TLKM	2024	63.080.000	76.767.000	82,171
7	PPLN	2022	119.391.382	145.071.451	82,298
8	PPLN	2023	131.383.486	143.195.433	91,751
9	PPLN	2024	167.446.389	172.052.083	97,323
10	JSMR	2022	12.487.212	12.142.988	102,835
11	JSMR	2023	7.974.775	22.821.164	34,945
12	JSMR	2024	6.854.331	20.360.544	33,665
13	WIKA	2022	39.634.794	36.135.331	109,684
14	WIKA	2023	30.801.655	38.437.293	80,135
15	WIKA	2024	30.238.518	19.023.299	158,955
16	PTHK	2022	41.035.212	20.048.983	204,675
17	PTHK	2023	49.614.335	21.820.021	227,380
18	PTHK	2024	56.457.972	26.406.169	213,806
19	KAI	2022	15.337.947	9.958.123	154,024
20	KAI	2023	13.023.841	17.921.316	72,672
21	KAI	2024	16.825.576	16.545.939	101,690
22	ADHI	2022	29.593.503	24.618.080	120,210
23	ADHI	2023	28.580.550	24.981.176	114,408
24	ADHI	2024	22.518.357	20.049.429	112,314
25	ANTM	2022	11.694.779	5.971.662	195,838
26	ANTM	2023	20.064.546	8.576.440	233,950
27	ANTM	2024	17.991.975	9.770.898	184,138
28	PTBA	2022	24.432.148	10.701.780	228,300
29	PTBA	2023	15.148.356	9.968.101	151,968
30	PTBA	2024	15.233.514	11.974.820	127,213
31	TINS	2022	5.634.787	2.547.165	221,218
32	TINS	2023	5.519.186	3.982.242	138,595
33	TINS	2024	6.028.012	2.715.491	221,986

Lampiran 6. Deskriptif Data

	Y	X1	X2
Mean	95.21212	0.093000	126.3804
Median	88.00000	0.083000	112.3140
Maximum	182.0000	0.200000	233.9500
Minimum	61.00000	0.048000	33.66500
Std. Dev.	31.07426	0.045025	64.03260
Skewness	1.304952	1.281243	0.327408
Kurtosis	4.089959	3.625309	1.848851
Jarque-Bera	10.99946	9.566346	2.411653
Probability	0.004088	0.008369	0.299444
Sum	3142.000	3.069000	4170.554
Sum Sq. Dev.	30899.52	0.064872	131205.5
Observations	33	33	33

Lampiran 7. Regresi Data Panel

Common Effect Model (CEM)

Dependent Variable: Y				
Method: Panel Least Squares				
Date: 01/01/26 Time: 16:32				
Sample: 2022 2024				
Periods included: 3				
Cross-sections included: 11				
Total panel (balanced) observations: 33				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	120.2435	13.95991	8.613488	0.0000
X1	-259.8564	123.6278	-2.101925	0.0441
X2	-6.84E-06	8.69E-05	-0.078712	0.9378
Root MSE	28.28582	R-squared		0.145524
Mean dependent var	95.21212	Adjusted R-squared		0.088559
S.D. dependent var	31.07426	S.E. of regression		29.66642
Akaike info criterion	9.704417	Sum squared resid		26402.90
Schwarz criterion	9.840463	Log likelihood		-157.1229
Hannan-Quinn criter.	9.750192	F-statistic		2.554615
Durbin-Watson stat	0.365090	Prob(F-statistic)		0.094515

Fixed Effect Model (FEM)

Dependent Variable: Y				
Method: Panel Least Squares				
Date: 01/01/26 Time: 16:33				
Sample: 2022 2024				
Periods included: 3				
Cross-sections included: 11				
Total panel (balanced) observations: 33				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	119.3911	14.30773	8.344516	0.0000
X1	-264.8089	126.5079	-2.093220	0.0455
X2	3.55E-06	8.98E-05	0.039500	0.9688
Effects Specification				
Period fixed (dummy variables)				
Root MSE	27.92983	R-squared		0.166897
Mean dependent var	95.21212	Adjusted R-squared		0.047882
S.D. dependent var	31.07426	S.E. of regression		30.32119
Akaike info criterion	9.800298	Sum squared resid		25742.49
Schwarz criterion	10.02704	Log likelihood		-156.7049
Hannan-Quinn criter.	9.876590	F-statistic		1.402318
Durbin-Watson stat	0.312234	Prob(F-statistic)		0.258871

Random Effect Model (REM)

Dependent Variable: Y				
Method: Panel EGLS (Period random effects)				
Date: 01/01/26 Time: 16:35				
Sample: 2022 2024				
Periods included: 3				
Cross-sections included: 11				
Total panel (balanced) observations: 33				
Swamy and Arora estimator of component variances				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	120.2435	14.26802	8.427485	0.0000
X1	-259.8564	126.3564	-2.056535	0.0485
X2	-6.84E-06	8.88E-05	-0.077012	0.9391
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Period random			0.000000	0.0000
Idiosyncratic random			30.32119	1.0000
Weighted Statistics				
Root MSE	28.28582	R-squared		0.145524
Mean dependent var	95.21212	Adjusted R-squared		0.088559
S.D. dependent var	31.07426	S.E. of regression		29.66642
Sum squared resid	26402.90	F-statistic		2.554615
Durbin-Watson stat	0.365090	Prob(F-statistic)		0.094515
Unweighted Statistics				
R-squared	0.145524	Mean dependent var		95.21212
Sum squared resid	26402.90	Durbin-Watson stat		0.365090

Lampiran 8. Uji Pemilihan Model Regresi Data Panel

Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests				
Equation: Untitled				
Test period fixed effects				
Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.	
Period F	0.359160	(2,28)	0.7014	
Period Chi-square	0.835915	2	0.6584	

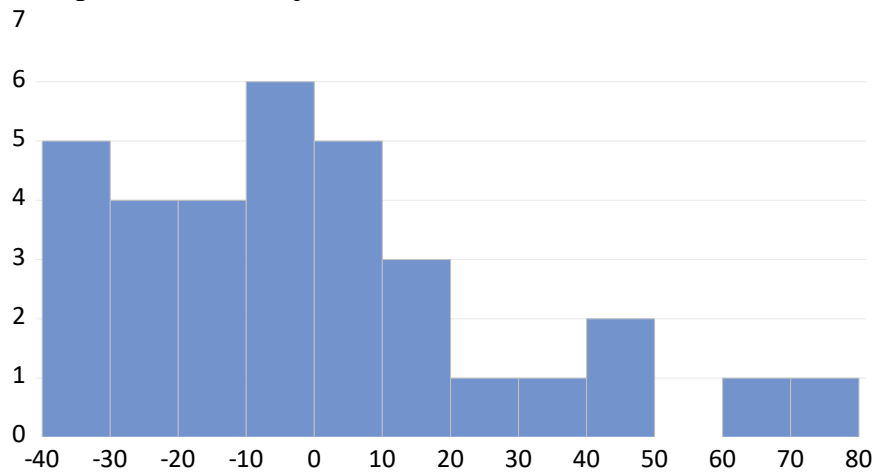
Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test				
Equation: Untitled				
Test period random effects				
Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.	
Period random	0.640298	2	0.7260	
** WARNING: estimated period random effects variance is zero.				
Period random effects test comparisons:				
Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
X2	0.000004	-0.000007	0.000000	0.4236
X1	-264.808889	-259.856425	38.305430	0.4236

Hasil Uji Lagrange Multi

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects			
Null hypotheses: No effects			
Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives			
	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	21.64773 (0.0000)	0.879258 (0.3484)	22.52699 (0.0000)
Honda	4.652712 (0.0000)	-0.937687 (0.8258)	2.626919 (0.0043)
King-Wu	4.652712 (0.0000)	-0.937687 (0.8258)	1.043474 (0.1484)
Standardized Honda	5.460003 (0.0000)	-0.671227 (0.7490)	0.364014 (0.3579)
Standardized King-Wu	5.460003 (0.0000)	-0.671227 (0.7490)	-0.928792 (0.8235)
Gourieroux, et al.	--	--	21.64773 (0.0000)

Lampiran 9. Hasil Uji Asumsi Klasik

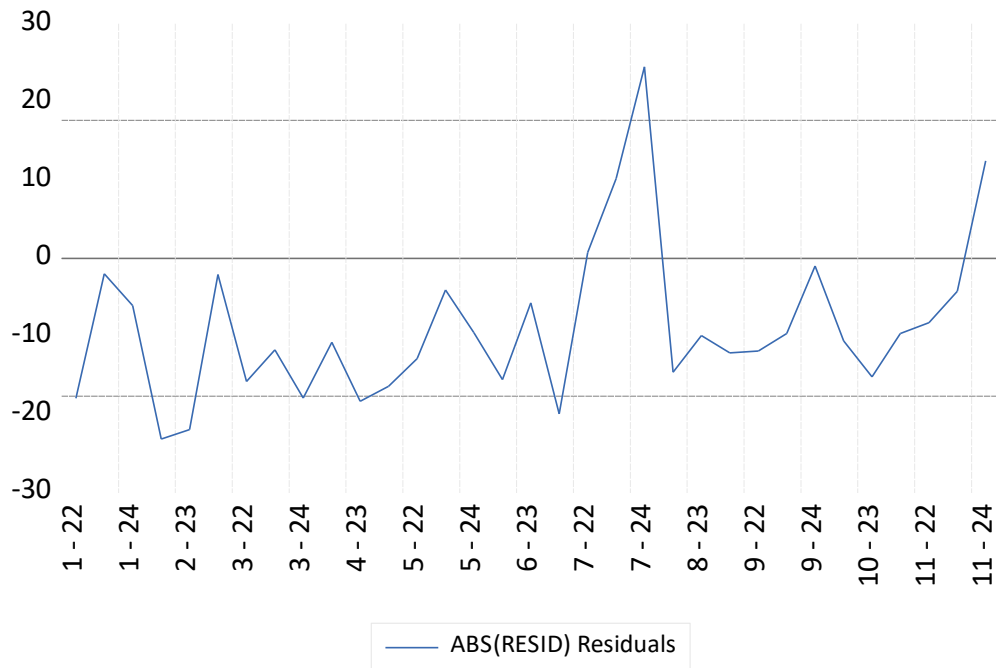


Uji Multikolinieritas

	X1	X2
X1	1	0.3351
X2	0.3351	1

Uji Heteroskedasitas

Dependent Variable: ABS(RESID)				
Method: Panel Least Squares				
Date: 01/01/26 Time: 17:03				
Sample: 2022 2024				
Periods included: 3				
Cross-sections included: 11				
Total panel (balanced) observations: 33				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	34.8149	8.3184	4.1852	0.0002
X1	-86.1864	73.6672	-1.1699	0.2512
X2	-3.6905	5.1805	-0.7123	0.4818
Root MSE	16.85493	R-squared	0.083774	
Mean dependent var	22.13648	Adjusted R-squared	0.022693	
S.D. dependent var	17.88166	S.E. of regression	17.67760	
Akaike info criterion	8.668982	Sum squared resid	9374.931	
Schwarz criterion	8.805028	Log likelihood	-140.0382	
Hannan-Quinn criter.	8.714758	F-statistic	1.371512	
Durbin-Watson stat	0.732461	Prob(F-statistic)	0.269176	



Lampiran 10. Hasil Persamaan Regresi Data Panel

Dependent Variable: Y				
Method: Panel EGLS (Period random effects)				
Date: 01/01/26 Time: 21:58				
Sample: 2022 2024				
Periods included: 3				
Cross-sections included: 11				
Total panel (balanced) observations: 33				
Swamy and Arora estimator of component variances				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	120.2435	14.26802	8.427485	0.0000
X1	-259.8564	126.3564	-2.056535	0.0485
X2	-0.106842	0.989598	-0.107965	0.9391
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Period random			0.000000	0.0000
Idiosyncratic random			30.32119	1.0000
Weighted Statistics				
Root MSE	28.28582	R-squared		0.145524
Mean dependent var	95.21212	Adjusted R-squared		0.088559
S.D. dependent var	31.07426	S.E. of regression		29.66642
Sum squared resid	26402.90	F-statistic		2.554615
Durbin-Watson stat	1.465090	Prob(F-statistic)		0.094515
Unweighted Statistics				
R-squared	0.145524	Mean dependent var		95.21212
Sum squared resid	26402.90	Durbin-Watson stat		0.365090